

**PT ASTRA OTOPARTS TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)/**

***30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2016, AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30
SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)***



ASTRA Otoparts

PT ASTRA OTOPARTS Tbk

Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2
Kelapa Gading - Jakarta 14250,
Indonesia

Tel. : (021) 460 3550, 460 7025
Fax.: (021) 460 3549, 460 7009
www.component.astra.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2017
AND 31 DECEMBER 2016
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016
PT ASTRA OTOPARTS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua
Km 2,2, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Alamat rumah : Cipinang Elok Blok M 15,
Jatinegara,
Jakarta Timur
Telepon : 021-4603550
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua
Km 2.2, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Residential address : Cipinang Elok Blok M 15,
Jatinegara,
Jakarta Timur
Telephone : 021-4603550
Title : President Director

2. Nama : Hugeng Gozali
Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua
Km 2,2, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Alamat rumah : Jl. Wijayakusuma No. 11,
Jatipulo, Palmerah,
Jakarta Barat
Telepon : 021-4603550
Jabatan : Direktur

2. Name : Hugeng Gozali
Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua
Km 2.2, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Residential address : Jl. Wijayakusuma No. 11,
Jatipulo, Palmerah,
Jakarta Barat
Telephone : 021-4603550
Title : Director

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan interim konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan interim konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries;
2. The interim consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the interim consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The interim consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


PT AS
Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur/President Director




Hugeng Gozali
Direktur/Director

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2017 AND 31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September 2017^{a)}</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	688,761	3	914,635	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 16.475 (31 Desember 2016: Rp 17.526):				Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp 16,475 (31 December 2016: Rp 17,526):
- Pihak ketiga	1,317,519	4	1,073,767	Third parties -
- Pihak berelasi	642,297	4,30e	564,524	Related parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga	76,098		88,611	Third parties -
- Pihak berelasi	266,369	30f	86,327	Related parties -
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 59.015 (31 Desember 2016: Rp 55.740)	2,043,268	5	1,823,884	Inventories, net of provision for obsolete and slow moving inventories of Rp 59,015 (31 December 2016: Rp 55,740)
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	117,583	6a	111,857	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	27,034	6a	39,142	Other taxes -
Biaya dibayar di muka	101,856	7	97,230	Prepayments
Aset lancar lain-lain	<u>122,580</u>		<u>103,925</u>	Other current assets
Total aset lancar	<u>5,403,365</u>		<u>4,903,902</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga	20,940		17,427	Third parties -
- Pihak berelasi	162,220	30f	36,535	Related parties -
Aset pajak tangguhan	419,150	6d	367,467	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	1,140,423	8	1,044,126	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	3,143,017	9	3,471,873	Investments in joint ventures
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 2.732.090 (31 Desember 2016: Rp 2.426.756)	3,523,002	10	3,599,815	Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp 2,732,090 (31 December 2016: Rp 2,426,756)
Properti investasi	615,921	11	615,921	Investment properties
Goodwill	130,000		130,000	Goodwill
Aset takberwujud lainnya	83,515		89,751	Other intangible assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>310,227</u>		<u>335,457</u>	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	<u>9,548,415</u>		<u>9,708,372</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u><u>14,951,780</u></u>		<u><u>14,612,274</u></u>	TOTAL ASSETS

^{a)} Tidak diaudit

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

^{a)} Unaudited

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2017 AND 31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September	Catatan/ Notes	31 Desember/ December		2017^{a)}	2016	
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek							Current liabilities
Pinjaman jangka pendek:							Short-term loans:
- Pinjaman bank	368,511	12	126,375				Bank loans -
- <i>Medium-term notes</i>	-	15	449,037				Medium-term notes -
Utang usaha:							Trade payables:
- Pihak ketiga	1,273,227	13	1,088,954				Third parties -
- Pihak berelasi	389,315	13,30g	473,399				Related parties -
Utang lain-lain:							Other payables:
- Pihak ketiga	180,371		151,090				Third parties -
- Pihak berelasi	7,307	30h	4,515				Related parties -
Utang pajak:							Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	25,519	6b	63,834				Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	25,740	6b	52,049				Other taxes -
Akrual dan provisi	590,575	14	535,455				Accruals and provision
Uang muka pelanggan:							Customer advances:
- Pihak ketiga	28,798		45,616				Third parties -
- Pihak berelasi	8,168	30h	12,178				Related parties -
Liabilitas imbalan kerja	456,956	16	175,644				Employee benefit liabilities
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang – Pinjaman bank	-	17	80,000				Current portion of long-term loans – Bank loans
Total liabilitas jangka pendek	3,354,487		3,258,146				Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang							Non-current liabilities
Utang lain-lain:							Other payables:
- Pihak ketiga	965		-				Third parties -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	506,363	16	468,080				Long-term employee benefit liabilities
Pinjaman jangka panjang:							Long-term loans:
- <i>Medium-term notes</i>	349,534	15	349,490				Medium-term notes -
Total liabilitas jangka panjang	856,862		817,570				Total non-current liabilities
Total liabilitas	4,211,349		4,075,716				Total liabilities
EKUITAS							EQUITY
Modal saham							Share capital
Modal dasar - 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham							Authorised - 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.819.733.000 saham (31 Desember 2016: 4.819.733.000)	481,973	18	481,973				Issued and fully paid – 4,819,733,000 shares (31 December 2016: 4,819,733,000)
Tambahan modal disetor	2,914,054	19	2,914,054				Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	263,134		262,391				Other reserves
Saldo laba:							Retained earnings:
- Dicadangkan	96,395	20	92,500				Appropriated -
- Belum dicadangkan	5,991,136		5,744,734				Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9,746,692		9,495,652				Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	993,739	22	1,040,906				Non-controlling interests
Total ekuitas	10,740,431		10,536,558				Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	14,951,780		14,612,274				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{a)} Tidak diaudit

^{a)} Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2017	Catatan/ Notes	30 September 2016	
Pendapatan bersih	9,974,633	23	9,557,407	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(8,708,518)	24	(8,102,981)	Cost of revenue
Laba bruto	1,266,115		1,454,426	Gross profit
Beban penjualan	(507,444)	25	(479,418)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(557,477)	25	(544,292)	General and administrative expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	235,893	8,9	64,761	Share of results of associates and joint ventures, net of tax
Penghasilan keuangan	51,928		52,035	Finance income
Biaya keuangan	(62,980)	26	(96,587)	Finance costs
Penghasilan lain-lain	27,506	27	27,314	Other income
Beban lain-lain	(8,837)	28	(2,268)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	444,704		475,971	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(79,065)	6c	(129,575)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	365,639		346,396	Profit for the period
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain:				Other comprehensive income/(loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	1,005	16	(68,936)	Remeasurements of post-employment benefits
Bagian penghasilan/(kerugian) komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	5,185		(23,578)	Share of other comprehensive income/(losses) of associates and joint ventures, net of tax
Pajak penghasilan terkait	(251)	6d	17,234	Related income tax
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	5,939		(75,280)	Other comprehensive income/(loss) for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	371,578		271,116	Total comprehensive income for the period
Laba/(rugi) yang diatribusikan kepada:				Profit/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	370,433		283,609	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(4,794)		62,787	Non-controlling interests
	365,639		346,396	
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	376,353		214,310	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(4,775)		56,806	Non-controlling interests
	371,578		271,116	
Laba per saham – dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	77	29	59	Earnings per share – basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent					Komponen ekuitas lainnya/ Other reserves				
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/equity		
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated							
			87,500	5,417,497	5,361	259,504	9,165,889	977,537	10,143,426	Balance as at 1 January 2016	
		481,973	2,914,054								
		-	-	-	283,609	-	283,609	62,787	346,396	Profit for the period	
		-	-	-	(66,048)	(3,251)	(69,299)	(5,981)	(75,280)	Other comprehensive loss	
		-	-	-	217,561	(3,251)	214,310	56,806	271,116	Total comprehensive income/(loss) for the period	
		-	-	-	(125,313)	-	(125,313)	(3,611)	(128,924)	Dividends	
	21	-	-	5,000	(5,000)	-	-	-	-	Appropriation to statutory reserve	
	20	-	-	-	-	-	-	-	-		
		<u>481,973</u>	<u>2,914,054</u>	<u>92,500</u>	<u>5,504,745</u>	<u>2,110</u>	<u>259,504</u>	<u>1,030,732</u>	<u>10,285,618</u>	Balance as at 30 September 2016	
		481,973	2,914,054	92,500	5,744,734	2,887	259,504	1,040,906	10,536,558	Balance as at 1 January 2017	
		-	-	-	370,433	-	370,433	(4,794)	365,639	Profit/(loss) for the period	
		-	-	-	5,177	743	5,920	19	5,939	Other comprehensive income	
		-	-	-	375,610	743	376,353	(4,775)	371,578	Total comprehensive income/(loss) for the period	
		-	-	-	(125,313)	-	(125,313)	(42,392)	(167,705)	Dividends	
	21	-	-	3,895	(3,895)	-	-	-	-	Appropriation to statutory reserve	
	20	-	-	-	-	-	-	-	-		
		<u>481,973</u>	<u>2,914,054</u>	<u>96,395</u>	<u>5,991,136</u>	<u>3,630</u>	<u>259,504</u>	<u>993,739</u>	<u>10,740,431</u>	Balance as at 30 September 2017	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2017	30 September 2016	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	9,660,100	9,119,567	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(9,106,686)	(8,311,879)	Payments to supplier and employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	17,543	25,088	Receipts from other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	570,957	832,776	Cash generated from operations
Pengembalian pajak	65,531	78,947	Tax refund
Penerimaan bunga	44,000	45,077	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(240,575)	(121,440)	Payments for corporate income tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	439,913	835,360	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen kas	284,926	127,396	Cash dividends received
Penerimaan dari penjualan aset tetap dan properti investasi	14,773	10,819	Proceeds due to sale of fixed assets and investment properties
Penerimaan bunga dari pinjaman jangka pendek yang diberikan	5,071	2,584	Interest received from short-term loans
Pinjaman jangka pendek yang diterima dari pihak berelasi	-	22,500	Short-term loan received from related parties
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	-	(149,060)	Investment in associates and joint ventures
Perolehan aset takberwujud dan aset lain-lain	(15,180)	(10,750)	Acquisitions of intangible assets and other assets
Pinjaman jangka pendek yang diberikan kepada pihak berelasi	(125,190)	(45,000)	Short-term loans provided to related parties
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(315,092)	(381,265)	Acquisitions of fixed assets and investment properties
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(150,692)	(422,776)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	1,347,206	2,392,767	Proceeds from short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	350,000	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	(93,656)	Repayments of long-term loans
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(42,391)	(3,611)	Dividends paid to non-controlling interests
Pembayaran biaya keuangan	(66,574)	(81,979)	Payments for finance cost
Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk	(111,595)	(87,835)	Dividends paid to owners of the parent
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(1,637,014)	(2,889,703)	Repayments of short-term loans
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(510,368)	(414,017)	Net cash flows used for financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(221,147)	(1,433)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	914,635	948,276	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(5,270)	6,845	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	688,218	953,688	Cash and cash equivalents at the end of period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016
(UNAUDITED)**

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian terdiri dari:

Cash and cash equivalents included in the consolidated statement of cash flows comprise the following:

	30 September 2017	30 September 2016	
Kas	7,967	4,358	<i>Cash on hand</i>
Bank	433,250	467,578	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	247,544	481,752	<i>Time and call deposits</i>
Cerukan	(543)	-	<i>Bank overdrafts</i>
	<u>688,218</u>	<u>953,688</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra Otoparts Tbk ("Perseroan") didirikan dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 20 September 1991 dari Rukmasanti Hardjasatya, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Federal Adiwiraserasi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 Februari 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1992 Tambahan No. 2208.

Perseroan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Astra Otoparts Tbk dan mengubah Anggaran Dasar Perseroan, berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 7 November 1997 dari Benny Kristianto, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 tanggal 4 Desember 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 86 tanggal 26 Oktober 1999 Tambahan No. 7173.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 57 tanggal 22 Mei 2013 dari Fathiah Helmi, S.H. (lihat Catatan 1b). Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-23054 tanggal 11 Juni 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 26 tanggal 1 April 2014 Tambahan No. 2571/L.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam perdagangan suku cadang otomotif, baik lokal maupun ekspor dan manufaktur dalam bidang industri logam, plastik dan suku cadang otomotif.

Pabrik Perseroan berlokasi di Jakarta, Bogor dan Bekasi dan kantor pusatnya beralamat di Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. The establishment and other information

PT Astra Otoparts Tbk (the "Company") was established under the name of PT Federal Adiwiraserasi based on Notarial Deed No. 50 dated 20 September 1991 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 dated 11 February 1992 and was published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1992 Supplement No. 2208.

The Company subsequently changed its name to PT Astra Otoparts Tbk and accordingly amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 26 dated 7 November 1997 of Benny Kristianto, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 dated 4 December 1997 and was published in State Gazette No. 86 dated 26 October 1999 Supplement No. 7173.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 57 dated 22 May 2013 of Fathiah Helmi, S.H. (refer to Note 1b). The change had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.10-23054 dated 11 June 2013 and was published in State Gazette No. 26 dated 1 April 2014 Supplement No. 2571/L.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in trading of automotive components, both domestic and export and in the manufacture of metal, plastics and automotive components.

The Company's plants are located in Jakarta, Bogor and Bekasi and its head office is located in Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2.2, Kelapa Gading, Jakarta.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1991. Saat ini kegiatan pemasaran Perseroan meliputi dalam dan luar negeri, termasuk Asia, Timur Tengah, Amerika, Eropa dan Afrika.

Perseroan dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, induk perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 29 Mei 1998, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam") dalam Surat Keputusan No. S-1110/PM/1998 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 75 juta lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan harga perdana sebesar Rp 575 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 15 Juni 1998, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Mei 2000 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui program opsi pemilikan saham karyawan kepada karyawan golongan tertentu, direksi dan komisaris Perseroan dan entitas anak. Program ini dilakukan secara bertahap dalam waktu tiga tahun yang telah berakhir pada tanggal 7 Mei 2005. Perseroan telah menerbitkan 21.227.000 lembar saham dari pelaksanaan hak opsi tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The establishment and other information (continued)

The Company started its commercial operations in 1991. The Company is currently engaged in the distribution of its products, both domestic and overseas, including Asia, the Middle East, America, Europe and Africa.

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company domiciled in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

b. The Company's public offering

On 29 May 1998, the Company obtained the notice of effectivity from Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") in Decision Letter No. S-1110/PM/1998 for the initial public offering of 75 million shares with par value of Rp 500 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 575 (full Rupiah) per share. On 15 June 1998, the shares were listed in Indonesia Stock Exchange.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 11 May 2000 as stipulated in Notarial Deed No. 48 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the employee stock option plan covering the Company and its subsidiaries' employees at certain levels, directors and commissioners. The options were granted in stages over a period of three years and expired on 7 May 2005. The Company has issued 21,227,000 shares as a result of the exercise of the option.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Penawaran umum saham Perseroan
(lanjutan)

b. The Company's public offering (continued)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan tanggal 27 April 2011 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 18 dari PSA. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 771.157.280 lembar saham menjadi 3.855.786.400 lembar saham. Saham hasil pemecahan saham tersebut efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 30 September 2011.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") held on 27 April 2011 as stipulated in Notarial Deed No. 18 of PSA. Tampubolon, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the change in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah) per share, that have changed the number of issued shares from 771,157,280 shares to 3,855,786,400 shares. Shares from stock split were traded effectively in the market on 30 September 2011.

Pada tanggal 16 April 2013, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu Bapepam) dalam suratnya No.S-85/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 963.946.600 lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 3.100 (Rupiah penuh) per saham.

On 16 April 2013, the Company obtained effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") (formerly Bapepam) in its letter No. S-85/D.04/2013 to conduct the Limited Public Offering I ("PUT I") for 963,946,600 of the Company's shares to public with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 3,100 (full Rupiah) per share.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 17 April 2013 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 22 Mei 2013 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan jumlah saham beredar dari 3.855.786.400 lembar saham menjadi 4.819.733.000 lembar saham.

Based on the Annual GMS held on 17 April 2013 as stipulated in Notarial Deed No. 57 of Fathiah Helmi, S.H., a notary located in Jakarta, on 22 May 2013, the shareholders approved the change in the number of issued shares from 3,855,786,400 shares to 4,819,733,000 shares.

Sehubungan dengan PUT I, Perseroan telah menerima Rp 3 triliun dari pemegang saham Perseroan. Dana dari hasil PUT I digunakan untuk pembayaran utang bank dan pengembangan usaha melalui akuisisi atau penyertaan saham.

In relation to this PUT I, the Company has received Rp 3 trillion from the Company's shareholders. The result of PUT I was used to repay bank loans and business expansion either through acquisition or shares investment.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 seluruh saham Perseroan sebanyak 4.819.733.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, all of the Company's issued shares totaling to 4,819,733,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Struktur Perseroan dan entitas anak

c. Structure of the Company and subsidiaries

Dengan mengacu kepada Catatan 2b,
Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas
berikut ini:

In accordance with Note 2b, the Company
consolidates the following entities:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of ownership	Total aset (sebelum eliminasi)/ assets (before elimination)	
					30 September 2017	31 Desember/ December 2016
MANUKTUR/ MANUFACTURING						
PT Astra Komponen Indonesia ("ASKI")	Bogor	Memproduksi suku cadang otomotif/Manufacture automotive spareparts	2011	100.00	713,052	740,574
PT Menara Terus Makmur ("MTM")	Bekasi	Memproduksi dongkrak dan alat perkakas untuk industri otomotif/ Manufacture jacks and tools for automotive industry	1989	100.00	507,150	472,911
PT FSCM Manufacturing Indonesia ("FSCM")	Jakarta	Memproduksi rantai otomotif dan filter mobil/ Manufacture automotive chains and automotive filter	1986	100.00	404,849	386,320
PT Indokarlo Perkasa ("IKP")	Bogor	Memproduksi suku cadang berbahan karet/ Manufacture rubber parts	1988	100.00	375,103	458,527
PT Velasto Indonesia ("VI")	Purwakarta	Memproduksi komponen otomotif berbahan karet dan logam/Manufacture rubber and metal components	2014	100.00	328,156	283,418
PT Autoplastik Indonesia ("API")	Karawang	Memproduksi komponen otomotif berbahan plastik/ Manufacture plastic components	2013	100.00	325,120	334,383
PT Century Batteries Indonesia ("CBI")	Jakarta	Memproduksi baterai otomotif/Manufacture automotive batteries	1979	80.00	651,517	703,218
PT Astra Daido Steel Indonesia ("ADASI")	Tangerang	Jasa pemotongan dan pemanasan baja/Cutting steel and heat treatment services	1994	66.67	187,563	184,231
PT Federal Izumi Manufacturing ("FIM")	Bogor	Memproduksi piston otomotif/Manufacture automotive piston	1992	58.06	311,838	285,049
PT Pakoakuina ("PKO") dan entitas anak/and subsidiaries	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama wheel rim untuk mobil dan motor/ Manufacture automotive parts, particularly wheel rim for vehicles	1988	51.00	1,591,023	1,648,944
PT Nusa Keihin Indonesia ("NKI")	Bekasi	Memproduksi komponen transmisi mobil/ Manufacture vehicles transmission component	1998	51.00	112,586	107,208
PT Gemala Kempa Daya ("GKD")	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama frame chassis untuk mobil/Manufacture automotive parts, particularly frame chassis for vehicles	1983	50.67	513,754	502,219

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**c. Struktur Perseroan dan entitas anak
(lanjutan)**

**c. Structure of the Company and subsidiaries
(continued)**

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of ownership	Total aset (sebelum eliminasi)/ assets (before elimination)	
					30 September 2017	31 Desember/ December 2016
PERDAGANGAN/ TRADING						
PT Senantiasia Makmur ("SM")	Jakarta	Perusahaan investasi dan perdagangan/ Holding and trading company	1986	100.00	376,599	376,895
PT Ardendi Jaya Sentosa ("AJS")	Jakarta	Dealer suku cadang otomotif di Jawa, Bali dan Manado/Automotive parts dealer in Java, Bali and Manado	1987	100.00	49,396	38,539
PT Banjar Jaya Sentosa ("BJS")	Semarang	*)	2005	100.00	-	-
PT Astrindo Jaya Sentosa ("ATS")	Surabaya	*)	2005	100.00	-	-
PT Mopart Jaya Utama ("MJU")	Jakarta	*)	2001	100.00	-	-
PT Cipta Piranti Tehnik ("CPT")	Jakarta	*)	1983	100.00	-	-

*) BJS, ATS, MJU dan CPT telah menghentikan usaha utamanya masing-masing pada tahun 2009 (MJU), 2008 (BJS, ATS) dan 2002 (CPT), dan dalam proses likuidasi sejak Desember 2009. Pada tanggal 30 September 2017, BJS, ATS, MJU dan CPT masih dalam proses likuidasi./BJS, ATS, MJU and CPT ceased their main operations in 2009 (MJU), 2008 (BJS, ATS) and 2002 (CPT) respectively, and have been in the process of liquidation since December 2009. As at 30 September 2017, BJS, ATS, MJU and CPT were in the liquidation process.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan
Karyawan**

**d. Board of Commissioners, Board of Directors,
Audit Committee and Employees**

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

	30 September 2017	31 Desember/ December 2016	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Djony Bunarto Tjondro	Djony Bunarto Tjondro	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Johannes Loman	Sudirman Maman Rusdi Johannes Loman	Vice President Commissioner
Komisaris	Chiew Sin Cheok Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja	Chiew Sin Cheok Johnny Darmawan Danusasmita	Commissioners
Komisaris Independen	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Angky Utarya Tisnadisastra	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Angky Utarya Tisnadisastra	Independent Commissioners

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	<i>President Director</i>
Direktur Independen	Djangkep Budhi Santoso	Djangkep Budhi Santoso	<i>Independent Director</i>
Direktur	Hugeng Gozali Aurelius Kartika Hadi Tan Lay Agus Kusharijono Yusak Kristian Solaeman Agus Baskoro	Hugeng Gozali Aurelius Kartika Hadi Tan Lay Agus Kusharijono Yusak Kristian Solaeman Agus Baskoro	<i>Directors</i>
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Angky Utarya Tisnadisastra	Angky Utarya Tisnadisastra	<i>Chairman</i>
Anggota	Purnama Setiawan Thomas H. Secokusumo	Purnama Setiawan Buyung Syamsudin	<i>Members</i>

Pada tanggal 30 September 2017, Perseroan dan entitas anak memiliki karyawan tetap kurang lebih 11.311 orang (31 Desember 2016: 11.425 orang) - tidak diaudit.

As at 30 September 2017, the Company and its subsidiaries had approximately 11,311 permanent employees (31 December 2016: 11,425 employees) - unaudited.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 26 Oktober 2017.

e. The issuance of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors on 26 October 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk properti investasi (lihat Catatan 2m) dan imbalan kontinjensi (lihat Catatan 2b).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam tabel-tabel di laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2016, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Selain itu, pada tanggal 1 Januari 2016, Grup juga menerapkan penyesuaian terhadap PSAK di 2015 yang efektif pada tanggal 1 Januari 2016. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar baru, interpretasi baru/revisi dan penyesuaian standar yang relevan dengan operasi Grup, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- ISAK 30, "Pungutan"
- Amandemen PSAK 4, "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen operasi"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- Amandemen PSAK 16, "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 19, "Aset takberwujud"
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan kerja"

- Amandemen PSAK 65, "Laporan keuangan konsolidasian"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for investment properties (refer to Note 2m) and contingent consideration (refer to Note 2b).

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flows. The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in tables in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")

On 1 January 2016, the Group adopted new and amended PSAK and ISAK which are effective for application from that date. In addition, on 1 January 2016, the Group also applied annual improvements to PSAK in 2015 which effective on 1 January 2016. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and amended standards, interpretations and annual improvements which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- ISAK 30, "Levies"
- Amendment to PSAK 4, "Separate financial statements"
- Annual improvement to PSAK 5, "Operating segments"
- Amendment to PSAK 15, "Investments in associates and joint ventures"
- Amendment to PSAK 16, "Fixed assets"
- Amendment to PSAK 19, "Intangible asset"
- Amendment to PSAK 24, "Employee benefit"
- Amendment to PSAK 65, "Consolidated financial statements"

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards ("ISAK") (continued)**

- Amandemen PSAK 66, "Pengaturan bersama"
- Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

- Amendment to PSAK 66, "Joint arrangements"
- Amendment to PSAK 67, "Disclosure of interests in other entities"

Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, annual improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

Efektif 1 Januari 2017:

- ISAK 31, "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi"
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Effective 1 January 2017:

- ISAK 31, "Interpretation on the scope of PSAK 13: Investment property"
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"
- Annual improvement to PSAK 3, "Interim Financial Reporting"
- Annual improvement to PSAK 24, "Employee Benefits"
- Annual improvement to PSAK 58, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- Annual improvement to PSAK 60, "Financial Instrument: Disclosures"

Efektif 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK 16, "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"

Effective 1 January 2018:

- Amendment to PSAK 16, "Fixed assets"
- Amendment to PSAK 2, "Cash Flows Statement – Disclosure Initiative"
- Amendment to PSAK 46, "Taxations – Recognition of deferred tax assets for unrealised losses"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Early adoption of the above standards is permitted.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to its consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

(i) Entitas anak

(i) Subsidiaries

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Perseroan mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perseroan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

The Company accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perseroan mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

In a business combination achieved through stages, the Company remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition date fair value and recognises the resulting gain or loss in the profit or loss and other comprehensive income.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Perseroan atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and fair value at the acquisition date of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the amount is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Entitas anak (lanjutan)

(i) Subsidiaries (continued)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the profit or loss.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

(ii) Transaksi dengan kepentingan nonpengendali

(ii) Transactions with non-controlling interests

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that is not attributable to the Group.

Perseroan memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perseroan. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

The Company treats transactions with non-controlling interests as transactions with equity owners of the Company. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama

(iii) Associates and joint ventures

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih. Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Company exercises significant influence. Joint ventures are entities which the Company jointly controls with one or more other venturers. Associates and joint ventures are accounted for using the equity method.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

**(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)**

**(iii) Associates and joint ventures
(continued)**

Bagian Perseroan atas laba atau rugi dan mutasi penghasilan komprehensif lainnya entitas asosiasi dan ventura bersama diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Jika bagian Perseroan atas kerugian sama dengan atau melebihi kepentingan Perseroan, maka pengakuan kerugian akan dihentikan, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

The Company's share profits or losses and its share of movements in other comprehensive income of its associates and joint ventures is recognised in the profit or loss and other comprehensive income. When the Company's share of losses equals or exceeds its interest, the Company does not recognise further losses, unless the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associate or joint ventures.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Perseroan pada entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and joint ventures and associates have been eliminated to the extent of the Company's interest in the associates and joint ventures.

Grup menerapkan metode "Biaya pada setiap perolehan" untuk perlakuan pencatatan atas akuisisi bertahap entitas asosiasi dan ventura bersama. Dalam metode ini, biaya perolehan entitas asosiasi atau ventura bersama yang dilakukan secara bertahap diukur sebesar jumlah imbalan yang dibayarkan untuk setiap perolehan ditambah bagian laba dari *investee* dan perubahan ekuitas lainnya. Bagian laba bersih, penghasilan komprehensif lainnya dan perubahan ekuitas lainnya yang terkait dengan kepemilikan sebelumnya diakui pada ekuitas. Setiap biaya akuisisi terkait diperlakukan sebagai bagian dari investasi dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

The Group applies the "Cost of each purchase" method for step acquisitions of associates and joint ventures. In this method, the cost of an associate or joint venture acquired in stages is measured as the sum of the consideration paid for each purchase plus a share of the investee's profits and other equity movements. A share of profits, other comprehensive income and other equity movement relating to the previously held interest was recognised in equity. Any acquisition related costs are treated as part of the investment in the associate or joint ventures.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

**(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)**

**(iii) Associates and joint ventures
(continued)**

Setiap imbalan kontinjensi yang terhutang diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan setelahnya atas nilai wajar dari imbalan kontinjensi dicatat sebagai perubahan estimasi dan diakui sebagai bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Any contingent consideration payable is recognised at the fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are accounted for as changes in estimates and are recognised as part of the carrying value of the investments in associate and joint venture.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in associates and joint ventures are impaired.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(i) Mata uang pelaporan

(i) Reporting currency

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perseroan dan entitas anak.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and subsidiaries' functional and reporting currency.

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 30 September 2017 and 31 December 2016 are as follows (full Rupiah):

	30 September 2017	31 Desember/ December 2016	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,492.00	13,436.00	United States Dollar ("USD") 1
1 Yen Jepang ("JPY")	119.80	115.40	Japanese Yen ("JPY") 1

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(iii) Entitas asing

(iii) Foreign entities

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata sepanjang tahun berjalan sedangkan laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil keuntungan atau kerugian dari penjabaran laporan keuangan entitas asing dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya, jika material.

Statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of cash flows of foreign entities are translated into Rupiah at average exchange rates for the year while statement of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the statement of financial position date. The resulting gains or losses arising from the translation of foreign entities' financial statements are reported in other comprehensive income, if material.

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held on call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan. Cerukan disajikan sebagai bagian dari pinjaman jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalent are presented net of bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within short-term loans in the consolidated statement of financial position.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

e. Trade and other receivables

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang" dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Trade and other receivables are classified as "Loans and Receivables" and recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial less provisions for impairment of receivables.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai piutang dengan menelaah saldo piutang secara individual dan kolektif pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Management establishes provision for impairment of receivables by reviewing receivables balance individually and collectively when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Sewa

f. Leases

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Penentuan bahwa suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa, dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri, penggunaan aset tertentu sebagai pemenuhan perjanjian dan pemberian hak untuk menggunakan aset tersebut.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. The determination that a contract is or contains a lease is based on the substance of the agreement itself, the use of a specific asset as the fulfillment of an agreement and providing the right to use the asset.

Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa, sedangkan penerimaan sewa diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease, meanwhile receipts under operating leases are recognised in the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang lain-lain. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut, jika ada, diakui sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan. Pendapatan dari sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as other receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable, if any, is recognised as unearned finance income. Finance leases income is recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Untuk sewa pembiayaan dimana Grup sebagai pihak yang menyewa, setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

For finance lease where the Group is the lessee, each lease payment is allocated between the liabilities and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term.

g. Pinjaman yang diberikan dan piutang

g. Loans and receivables

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

The Group classifies their financial assets in the category of loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)**

g. Loans and receivables (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, pinjaman yang diberikan dan piutang lain-lain di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the reporting date which are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, loans and other receivables in the consolidated statements of financial position.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

h. Instrumen keuangan disalinghapus

h. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari perusahaan atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

i. Penurunan nilai aset keuangan

i. Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

i. Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun mengambang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-process comprises raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

Provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

k. Investasi jangka panjang lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Nilai tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laporan laba rugi.

k. Other long-term investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognise a permanent decline in value of the individual investment. Any such write-down is charged directly to the profit or loss.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

l. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

I. Fixed assets and depreciation (continued)

Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah. Biaya-biaya yang dikeluarkan selanjutnya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian dari aset takberwujud lainnya.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs. Subsequent cost incurred to renew the land rights are capitalised as part of the other intangible assets.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	2 – 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	2 – 20	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan pabrik	3 – 20	<i>Plant equipment</i>
Peralatan kantor	2 – 8	<i>Office equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	2 – 8	<i>Transportation equipment</i>

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

l. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

m. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau mendapatkan kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup.

Properti investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi.

Transfer aset ke, atau dari, properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal transfer dan keuntungan atau kerugian yang timbul karena revaluasi tersebut dicatat sebagai surplus atau pengurangan revaluasi pada ekuitas.

n. Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2b (i). *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed assets and depreciation (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

m. Investment properties

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business.

Investment property is recognised initially at cost and subsequently measured at fair value, determined annually by an independent appraiser. Change in the fair value of investment property is recognised in the profit or loss.

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment property are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Transfers of asset to, or from, investment property shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of that asset by the Group. For a transfer from investment property to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its fair value at the date of change in use. For a transfer from fixed assets to investment property, the fixed assets is fair valued at the date of transfer and any revaluation gain or loss is accounted for as a revaluation surplus or deficit in equity.

n. Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2b (i). Goodwill on acquisition of associates and joint ventures is included in investment in associates and joint ventures.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Goodwill (lanjutan)

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

o. Aset takberwujud lainnya

Aset takberwujud lainnya termasuk perangkat lunak komputer, biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah dan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal dari biaya pengembangan (terkait teknologi) atas produk baru.

Biaya pengembangan atas produk baru dikapitalisasi jika kelayakan teknis dan komersialisasi produk baru yang dikembangkan kemungkinan besar akan menghasilkan manfaat ekonomis masa depan kepada Grup. Biaya penelitian dan pengembangan yang tidak memenuhi syarat untuk pengakuan sebagai aset diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Goodwill (continued)

Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually.

Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units ("CGU") for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the *goodwill* arose.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of *goodwill* is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

The gains or losses on disposal of subsidiaries, associates and joint ventures include the carrying amount of *goodwill* relating to the entity sold.

o. Other intangible assets

Other intangible assets include computer software, renewal cost of legal rights of land and internally generated intangible assets from development costs (technology related) for newly developed products.

Development costs are capitalised provided that the technical feasibility and commercialisation of the newly developed products are assured, and this will result in an inflow of future economic benefits to the Group. Research and development costs that are not eligible for recognition as an asset are recognised as expenses when they are incurred.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Aset takberwujud lainnya (lanjutan)

Aset takberwujud lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Akumulasi amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset; antara tiga sampai lima tahun untuk perangkat lunak komputer dan biaya pengembangan, dan selama periode hak legal tanah untuk biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah. Amortisasi atas aset takberwujud lainnya diakui di laporan laba rugi sebagai beban amortisasi.

Aset takberwujud lainnya dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

p. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai yang dapat terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Other intangible assets (continued)

Other intangible assets are recorded at historical cost less accumulated amortisation. Accumulated amortisation is calculated by using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets; about three to five years for computer software and development costs, and over periods of land rights for the renewal cost of legal rights of land. The amortisation of other intangible assets are recognised in the profit or loss as amortisation expenses.

Other intangible assets are derecognised when disposed or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.

p. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognised when they accrue to the employees.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

s. Employee benefits (continued)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lainnya**

**Pension benefits and other post-
employment benefits**

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

The Group has defined benefit and defined contribution plans.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 lebih besar daripada program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan kerja.

The Group is required to provide minimum pension benefits as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup mengakui kewajiban imbalan pensiun berdasarkan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The Group recognises the pension benefits obligation based on the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

s. Employee benefits (continued)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lainnya (lanjutan)**

**Pension benefits and other post-employment
benefits (continued)**

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in the profit or loss when incurred.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leaves vests typically three months before retirement. The service pays benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Grup dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja lainnya, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Group's regulations and using the same method as other post-employment benefits, except for remeasurements which are recognised in the profit or loss during the year.

t. Provisi

t. Provisions

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Provisi (lanjutan)

t. Provisions (continued)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

u. Modal saham

u. Share capital

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Ordinary shares are classified as equity.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

v. Kombinasi bisnis entitas sependengali

**v. Business combinations on entities under
common control**

Kombinasi bisnis antar entitas sependengali dicatat menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset neto yang diperoleh dicatat sebagai "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Business combinations among entities under common control are accounted for using the as if pooling-of-interests method. The difference between the costs of investment and book value of the acquired net assets is recorded as "additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

w. Revenue and expense recognition

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's business. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

x. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* dan pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Revenue from the rendering of services is recognised when services are rendered.

Interest income is recognised on a time proportion basis using the effective interest method.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

x. Taxation

The income tax expenses comprise current, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

y. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

z. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

aa. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

y. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock splits, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change.

z. Dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholder ("GMS"). Interim dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' Resolution, and approved by the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

aa. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (revised 2010) "Related Party Disclosures".

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**aa. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ab. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Transaction with related parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ab. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Kas	7,967	5,443	Cash on hand
Bank	433,250	448,938	Cash in banks
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	<u>247,544</u>	<u>460,254</u>	Time and call deposits
	<u><u>688,761</u></u>	<u><u>914,635</u></u>	

a. Bank

a. Cash in banks

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	85,456	42,373
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	57,217	6,275
PT Bank Pan Indonesia Tbk	37,969	33,773
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	24,189	55,786
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,514	17,640
PT Bank Mizuho Indonesia	4,583	9,742
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,172	3,416
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	2,215	1,271
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 2 billion)</i>	<u>2,708</u>	<u>1,464</u>
	<u><u>227,023</u></u>	<u><u>171,740</u></u>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank (lanjutan)

a. Cash in banks (continued)

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank Mizuho Indonesia	15,358	46,821
Standard Chartered Bank	15,211	65,139
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14,432	9,777
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,955	21,407
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	7,136	171
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	2,876	5,009
Al Masraf Arab Bank for Investment & Foreign Trade	-	2,211
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 2 billion)</i>	<u>2,100</u>	<u>2,174</u>
	<u>68,068</u>	<u>152,709</u>
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> :		
PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan/ <i>refer to Note 30d</i>)	120,636	109,961
Rupiah	<u>17,523</u>	<u>14,528</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	<u>138,159</u>	<u>124,489</u>
	<u>433,250</u>	<u>448,938</u>

b. Deposito berjangka dan call deposits

b. Time and call deposits

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	23,000	28,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,000	19,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	5,650	10,650
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,000	40,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	942	41,260
PT Bank UOB Indonesia	-	30,008
PT Bank Central Asia Tbk	-	15,500
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	7,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	5,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 2 billion)</i>	<u>1,769</u>	<u>1,751</u>
	<u>44,361</u>	<u>198,169</u>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

**b. Deposito berjangka dan call deposits
(lanjutan)**

b. Time and call deposits (continued)

	30 September 2017	31 Desember/ December 2016
<i>Pihak ketiga/Third parties:</i>		
<i>Dolar Amerika Serikat/US Dollar:</i>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,640	10,343
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	3,373	3,359
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	41,379
	<u>7,013</u>	<u>55,081</u>
<i>Pihak berelasi/Related party:</i>		
<i>PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan/refer to Note 30d)</i>		
Rupiah	152,317	84,061
Dolar Amerika Serikat/US Dollar	43,853	122,943
	<u>196,170</u>	<u>207,004</u>
	<u>247,544</u>	<u>460,254</u>

	30 September 2017	31 Desember/ December 2016
Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka dan call deposits:		<i>Interest rates per annum on time and call deposits:</i>
Rupiah	2.00% - 7.75%	2.25% - 9.50%
Dolar Amerika Serikat	0.20% - 1.00%	0.20% - 2.00%

Pada tanggal 30 September 2017, kas Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan yang setara dengan Rp 22,4 miliar (31 Desember 2016: 22,2 miliar) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

As at 30 September 2017, the Group's cash on hand was insured against loss equivalent to Rp 22.4 billion (31 December 2016: 22.2 billion) which management believes it is adequate to cover possible losses.

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan.

Cash and cash equivalents are not used as collateral.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 35 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	1,180,378	981,501	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>153,616</u>	<u>109,792</u>	<i>Foreign currencies</i>
	1,333,994	1,091,293	
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	<u>(16,475)</u>	<u>(17,526)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Pihak ketiga, bersih	<u>1,317,519</u>	<u>1,073,767</u>	<i>Third parties, net</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 30e) Rupiah	<u>642,297</u>	<u>564,524</u>	<i>Related parties (refer to Note 30e) Rupiah</i>
	<u><u>1,959,816</u></u>	<u><u>1,638,291</u></u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Lancar	1,576,670	1,263,880	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	279,098	305,358	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	42,331	51,931	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	10,959	9,969	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>67,233</u>	<u>24,679</u>	<i>Over 90 days</i>
	1,976,291	1,655,817	
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	<u>(16,475)</u>	<u>(17,526)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
	<u><u>1,959,816</u></u>	<u><u>1,638,291</u></u>	

Pada tanggal 30 September 2017 piutang usaha sebesar Rp 332,4 miliar (31 Desember 2016: Rp 367,3 miliar) telah lewat jatuh tempo kurang dari 90 hari namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 30 September 2017 Rp 332.4 billion (31 December 2016: Rp 367.3 billion) were past due less than 90 days but not impaired. These related to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

Pada tanggal 30 September 2017 piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari sebesar Rp 67,2 miliar (31 Desember 2016: Rp 24,7 miliar) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 16,5 miliar (31 Desember 2016: Rp 17,5 miliar). Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan eceran yang mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

As at 30 September 2017 trade receivables overdue more than 90 days amounting to Rp 67.2 billion (31 December 2016: Rp 24.7 billion) were impaired and an amount of Rp 16.5 billion has been provisioned (31 December 2016: Rp 17.5 billion). The impaired receivables mainly related to retailers which were in difficult economic situations. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Saldo awal (Pemulihan)/penambahan provisi, bersih	17,526	12,023	<i>Beginning balance (Recovery)/addition in provision, net</i>
Penghapusbukuan	(630) <u>(421)</u>	5,551 <u>(48)</u>	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u>16,475</u>	<u>17,526</u>	<i>Ending balance</i>

Penambahan dan pemulihan atas provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penjualan" dalam laporan laba rugi. Piutang usaha dihapusbukukan ketika tidak tertagih.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu (lihat Catatan 12).

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Saldo awal (Pemulihan)/penambahan provisi, bersih	17,526	12,023	<i>Beginning balance (Recovery)/addition in provision, net</i>
Penghapusbukuan	(630) <u>(421)</u>	5,551 <u>(48)</u>	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u>16,475</u>	<u>17,526</u>	<i>Ending balance</i>

The addition and recovery of provision for impairment of trade receivables have been included in "selling expenses" in the profit or loss. Trade receivables are written-off when there is no expectation of recovering.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, no trade receivables had been used as collateral for certain loans (refer to Note 12).

Refer to Note 35 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Bahan baku	399,178	359,272	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	313,699	250,809	<i>Work-in-process</i>
Barang jadi	991,022	907,033	<i>Finished goods</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	309,981	287,389	<i>Indirect materials and spareparts</i>
Barang dalam perjalanan	<u>88,403</u>	<u>75,121</u>	<i>Goods in transit</i>
	<u>2,102,283</u>	<u>1,879,624</u>	
Provisi atas penurunan nilai persediaan:			<i>Provision for impairment of inventories:</i>
- Bahan baku, barang dalam proses, bahan pembantu dan suku cadang	(29,527)	(31,482)	<i>Raw materials, work-in-process, indirect materials and spareparts</i>
- Barang jadi	<u>(29,488)</u>	<u>(24,258)</u>	<i>Finished goods -</i>
	<u>(59,015)</u>	<u>(55,740)</u>	
	<u><u>2,043,268</u></u>	<u><u>1,823,884</u></u>	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" sebesar Rp 8,7 triliun untuk 2017 (30 September 2016: Rp 8,1 triliun).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 8.7 trillion for 2017 (30 September 2016: Rp 8.1 trillion).

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's provision for impairment of inventories are as follows:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Saldo awal	55,740	50,464	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan, bersih	<u>3,275</u>	<u>5,276</u>	<i>Addition in provision, net</i>
Saldo akhir	<u><u>59,015</u></u>	<u><u>55,740</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible loss from obsolete and slow-moving inventories.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan setara dengan Rp 2.026,6 miliar (31 Desember 2016: Rp 1.789,7 miliar) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

5. INVENTORIES (continued)

As at 30 September 2017, inventories were insured against fire, theft and other possible risks in an amount equivalent to Rp 2,026.6 billion (31 December 2016: Rp 1,789.7 billion) which management believes is adequate to cover possible loss.

6. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 28A		
2017	49,219	-
2016	22,663	21,379
2015	9,990	75,860
2013	1,854	1,951
2011	<u>33,857</u>	<u>12,667</u>
	<u>117,583</u>	<u>111,857</u>
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan Nilai	21,374	33,360
Klaim atas pengembalian pajak	<u>5,660</u>	<u>5,782</u>
	<u>27,034</u>	<u>39,142</u>
	<u>144,617</u>	<u>150,999</u>

Corporate income tax:
Article 28A
2017
2016
2015
2013
2011

Other taxes:
Value Added Tax
Claim for tax
refund

b. Utang pajak

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 25	14,113	2,660
Pasal 29	<u>11,406</u>	<u>61,174</u>
	<u>25,519</u>	<u>63,834</u>
Pajak lain-lain:		
Pajak Pertambahan Nilai	15,393	7,644
Pasal 23, 26 dan 4(2)	5,639	7,098
Pasal 21	3,125	37,307
Pajak lain-lain	<u>1,583</u>	<u>-</u>
	<u>25,740</u>	<u>52,049</u>
	<u>51,259</u>	<u>115,883</u>

Corporate income taxes:
Article 25
Article 29

Other taxes:
Value Added Tax
Articles 23, 26 and 4(2)
Article 21
Other Taxes

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

6. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>30 September 2017</u>	<u>30 September 2016</u>	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses:</i>
Beban pajak untuk tahun berjalan	123,806	161,694	<i>Current tax on profit of the year</i>
Penyesuaian tahun lalu	<u>7,192</u>	<u>5,985</u>	<i>Adjustment of prior year</i>
	130,998	167,679	
Manfaat pajak tangguhan	<u>(51,933)</u>	<u>(38,104)</u>	<i>Deferred tax benefit</i>
	<u><u>79,065</u></u>	<u><u>129,575</u></u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax for the years ended 30 September 2017 and 30 September 2016 is as follows:

	<u>30 September 2017</u>	<u>30 September 2016</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	444,704	475,971	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	111,176	118,993	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Income tax effects of:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	12,495	27,546	<i>Non-deductible - expenses</i>
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	12,124	-	<i>Unrecognised - deferred tax assets</i>
- Penyesuaian tahun lalu	7,192	5,985	<i>Adjustment of prior years-</i>
- Penghasilan kena pajak final	(4,949)	(6,759)	<i>Income subject to final tax-</i>
- Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, bersih	<u>(58,973)</u>	<u>(16,190)</u>	<i>Share of results of associates - and joint venture entities, net</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>79,065</u></u>	<u><u>129,575</u></u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2017 dan 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>30 September 2016</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	444,704	475,971
Dikurangi:		
Eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak, asosiasi dan ventura bersama	<u>345,865</u>	<u>(46,020)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>790,569</u>	<u>429,951</u>
Penyesuaian pajak:		
Akrual dan provisi	66,412	37,973
Liabilitas imbalan kerja	18,070	24,147
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8,396	10,366
Provisi atas penurunan nilai persediaan	5,482	3,200
Penghasilan kena pajak final	(3,430)	(4,604)
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	(1,707)	1,894
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	1,296	(7,570)
Penghasilan bukan objek pajak	(559,660)	(189,876)
Lain-lain	<u>(2,111)</u>	<u>1,902</u>
	<u>(467,252)</u>	<u>(122,568)</u>
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>323,317</u>	<u>307,383</u>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	80,829	76,846
Pembayaran pajak di muka Perseroan	<u>(67,405)</u>	<u>(44,521)</u>
Kurang bayar pajak penghasilan Perseroan	<u>13,424</u>	<u>32,325</u>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	42,977	84,848
Pembayaran pajak di muka entitas anak	<u>(108,230)</u>	<u>(69,108)</u>
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan entitas anak, bersih	<u>(65,253)</u>	<u>15,740</u>
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	<u>(51,829)</u>	<u>48,065</u>
Terdiri dari:		
- Lebih bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	(63,235)	(14,328)
- Utang pajak penghasilan konsolidasian	<u>11,406</u>	<u>62,393</u>
	<u>(51,829)</u>	<u>48,065</u>

6. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 30 September 2017 and 30 September 2016 is as follows:

Consolidated profit before income tax
Less:
Consolidation eliminations and profit before income tax of subsidiaries, associates and joint ventures
Profit before income tax of the Company
Fiscal adjustments:
Accruals and provision
Employee benefit liabilities
Non-deductible expenses
Provision for impairment of inventories
Income subject to final tax
Provision for impairment of trade receivables
Difference between commercial and fiscal fixed assets' net book value
Income not subject to tax
Others
Taxable income of the Company
Current income tax expenses of the Company
Prepayment of income taxes of the Company
Tax underpayment of income tax of the Company
Current income tax expenses of the subsidiaries
Prepayment of income taxes of the subsidiaries
Tax (over)/underpayment of income tax of the subsidiaries, net
Tax (over)/underpayment of consolidated corporate income tax
Consists of:
Tax overpayment of consolidated corporate income tax
Consolidated corporate income tax payable

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

6. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet filed its corporate income tax returns.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

30 September 2017					
	Pada awal periode/ At beginning of period	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (Charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir periode/ At end of period	
Liabilitas imbalan kerja	130,014	10,421	(251)	140,184	Employee benefit liabilities
Akrual dan provisi	99,615	16,612	-	116,227	Accruals and provision
Akumulasi kerugian pajak	42,488	18,784	-	61,272	Tax losses carried forward
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	76,112	4,437	-	80,549	Difference between commercial and fiscal fixed assets' net book value
Provisi atas penurunan nilai persediaan	13,935	710	-	14,645	Provision for impairment of inventories
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	4,382	(265)	-	4,117	Provision for impairment of trade receivables
Lain-lain	921	1,235	-	2,156	Others
	<u>367,467</u>	<u>51,934</u>	<u>(251)</u>	<u>419,150</u>	
31 Desember/December 2016					
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (Charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of year	
Liabilitas imbalan kerja	124,310	14,635	(8,931)	130,014	Employee benefit liabilities
Akrual dan provisi	71,512	28,103	-	99,615	Accruals and provision
Akumulasi kerugian pajak	60,973	(18,485)	-	42,488	Tax losses carried forward
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	59,501	16,611	-	76,112	Difference between commercial and fiscal fixed assets' net book value
Provisi atas penurunan nilai persediaan	12,616	1,319	-	13,935	Provision for impairment of inventories
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	3,005	1,377	-	4,382	Provision for impairment of trade receivables
Lain-lain	(3,305)	4,226	-	921	Others
	<u>328,612</u>	<u>47,786</u>	<u>(8,931)</u>	<u>367,467</u>	

Aset pajak tangguhan senilai Rp 61,3 miliar pada tanggal 30 September 2017 (31 Desember 2016: Rp 42,5 miliar) terkait dengan rugi pajak dari entitas anak sejumlah Rp 245 miliar (31 Desember 2016: Rp 170 miliar) diakui. Kerugian tersebut akan kadaluarsa antara tahun 2017 hingga 2021.

Deferred tax assets of Rp 61.3 billion as at 30 September 2017 (31 December 2016: Rp 42.5 billion) were recognised in respect of total tax losses of subsidiaries of Rp 245 billion (31 December 2016: Rp 170 billion). Such tax losses will expire between 2017 to 2021.

Manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

6. TAXATION (continued)

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessments letters

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at 30 September 2017 and 31 December 2016, the amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pajak penghasilan badan	36,984	14,618	Corporate income tax
Pajak penghasilan lain-lain	<u>5,637</u>	<u>5,637</u>	Other taxes
	<u>42,621</u>	<u>20,255</u>	

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

7. PREPAYMENTS

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Sewa	57,216	54,710	Rent
Biaya asuransi	22,230	17,463	Insurance
Iklan dan promosi	1,855	3,652	Advertising and promotion
Lain-lain	<u>20,555</u>	<u>21,405</u>	Others
	<u>101,856</u>	<u>97,230</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

<i>Investee</i>	<i>Domisili/ Domicile</i>	<i>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</i>	<i>Nilai buku/Carrying value</i>	
			<i>30 September 2017</i>	<i>31 Desember/ December 2016</i>
PT Denso Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i> ("DNIA")	Jakarta	25.66	777,202	691,666
Lain-lain/ <i>Others</i>	Cikarang dan/ <i>and</i> Karawang	9.61 – 25.70	<u>363,221</u>	<u>352,460</u>
			<u>1,140,423</u>	<u>1,044,126</u>

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

A summary of the investments in associates is as follows:

Ringkasan mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of movements in investment in associates are as follows:

	30 September 2017	31 Desember/ December 2016	
Nilai buku awal periode	1,044,126	759,348	<i>Beginning carrying value</i>
Penambahan	-	149,060	<i>Additions</i>
Reklasifikasi dari investasi pada ventura bersama	-	51,609	<i>Reclassification from investment in joint ventures</i>
Bagian Grup atas laba periode berjalan	111,894	77,150	<i>Group's share of profit for the period</i>
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain periode berjalan	5,091	6,959	<i>Group's share of other comprehensive income for the period</i>
Dividen yang diterima Grup	<u>(20,688)</u>	-	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir periode	<u>1,140,423</u>	<u>1,044,126</u>	<i>Ending carrying value</i>

Semua entitas asosiasi bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All associates are engaged in the automotive component industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah DNIA.

The material associate of the Group is DNIA.

Ringkasan laporan posisi keuangan DNIA pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

The summarised statements of financial position of DNIA as at 30 September 2017 and 31 December 2016 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in it are as follows:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Aset lancar	4,038,393	4,384,093	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>2,738,545</u>	<u>2,784,601</u>	<i>Non-current assets</i>
Total aset	<u>6,776,938</u>	<u>7,168,694</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	3,257,181	4,015,459	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>490,912</u>	<u>457,733</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Total liabilitas	<u>3,748,093</u>	<u>4,473,192</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	<u><u>3,028,845</u></u>	<u><u>2,695,502</u></u>	<i>Net assets</i>
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	<u>777,202</u>	<u>691,666</u>	<i>The Group's share of the net asset of associates</i>
Nilai buku	<u><u>777,202</u></u>	<u><u>691,666</u></u>	<i>Carrying value</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain DNIA untuk periode yang berakhir pada 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of DNIA for the periods ended 30 September 2017 and 2016 are as follows:

	<u>30 September 2017</u>	<u>30 September 2016</u>	
Pendapatan bersih	11,558,297	10,237,311	Net revenue
Laba periode berjalan	394,126	89,320	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	<u>19,840</u>	<u>11,181</u>	Other comprehensive income for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>413,966</u>	<u>100,501</u>	Total comprehensive income for the period
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	Effective ownership
Bagian Grup atas laba periode berjalan	101,133	22,920	Group's share of profit for the period
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain periode berjalan	<u>5,091</u>	<u>2,869</u>	Group's share of other comprehensive income for the period
Bagian Grup atas total penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>106,224</u>	<u>25,789</u>	Group's shares of total comprehensive income for the period

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan DNIA yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information of DNIA presented to the carrying amount of Group's interest is as follows:

	<u>30 September 2017</u>	<u>30 September 2016</u>	
Nilai buku awal periode	691,666	624,014	Beginning carrying value
Bagian Grup atas total penghasilan komprehensif periode berjalan	106,224	25,789	Group's shares of total comprehensive income for the period
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(20,688)</u>	<u>-</u>	Dividend received by the Group
Nilai buku akhir periode	<u>777,202</u>	<u>649,803</u>	Ending carrying value

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Seperti yang diungkapkan di bawah ini, Grup juga memiliki kepentingan pada PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (melalui entitas anak PKO) dan PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") dengan kepemilikan efektif masing-masing sebesar 9,61% dan 25,7% yang tidak dipertimbangkan sebagai entitas asosiasi yang material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat atas investasi pada TPMI dan TACI adalah sebagai berikut:

As disclosed below, the Group also has an interest in PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (through subsidiary PKO) and PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") with effective ownership of 9.61% and 25.7% respectively which are not considered as material associates. Total Group's share of comprehensive income and its carrying value of investment in TPMI and TACI is as follows:

	30 September 2017	30 September 2016	
Bagian Grup atas laba periode berjalan	10,761	9,257	<i>Group's share of profit for the period</i>
Bagian Grup atas kerugian komprehensif lain periode berjalan	-	(1,166)	<i>Group's share of other comprehensive loss for the period</i>
Bagian Grup atas total penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>10,761</u>	<u>8,091</u>	<i>Group's shares of total comprehensive income for the period</i>
Nilai buku	<u>363,221</u>	<u>292,485</u>	Carrying value

Pada bulan April 2016, TPMI mengeluarkan modal saham tambahan sebesar USD 28,9 juta atau setara dengan Rp 380,6 miliar atas 7.000 lembar saham yang dibayarkan sepenuhnya oleh Topy Industries Limited, pemegang saham TPMI. Grup melepaskan hak partisipasi untuk menambah modal dan sebagai akibatnya, kepemilikan efektif Grup terdilusi dari 30% menjadi 9,61% dan pengaruh Grup atas TPMI berubah dari pengendalian bersama (ventura bersama) menjadi pengaruh signifikan (entitas asosiasi). Keuntungan atas dilusi tersebut diakui pada laporan laba rugi.

In April 2016, TPMI issued additional share capital amounting to USD 28.9 million or equivalent to Rp 380.6 billion for 7,000 shares which was fully paid by Topy Industries Limited, a shareholder of TPMI. The Group waived its right to participate in this capital injection and as a consequence, the Group's effective ownership percentage was diluted from 30% to 9.61% and the Group's power over TPMI has changed from joint control (joint venture) into significant influence (associate). Gain on dilution was recognised in the profit or loss.

Terkait dengan transaksi ini, Grup juga memiliki hak opsi untuk meningkatkan kepemilikan sampai dengan 30% dengan harga yang telah disepakati dan dengan jangka waktu sampai dengan April 2021. Nilai wajar hak opsi yang merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dianggap material dan tidak dicatat di dalam laporan keuangan.

In relation to this transaction, the Group also has rights to increase their ownership back to 30% with an agreed price and validity period up to April 2021. The fair value of the call option which was classified as the financial asset measured at fair value through profit or loss was not considered to be material and was not recorded in the financial statements.

Pada tanggal 28 September 2016, Perseroan melakukan penambahan modal sebesar Rp 149 miliar ke TACI. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perseroan.

On 28 September 2016, the Company contributed additional paid-up capital of Rp 149 billion to TACI. This transaction did not change the ownership interest of the Company.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup tidak memiliki komitmen signifikan terhadap entitas asosiasi. Pada tanggal-tanggal tersebut, entitas asosiasi tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, the Group had no significant commitments made to its associates. As of those dates, the associates did not have significant contingent liabilities.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Rincian penyertaan saham pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

A summary of the investments in joint ventures is as follows:

<i>Investee</i>	<i>Domisili/ Domicile</i>	<i>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</i>	<i>Nilai buku/Carrying value</i>	
			<i>30 September 2017</i>	<i>31 Desember/ December 2016</i>
PT GS Battery dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i> ("GSB")	Jakarta	50.0	602,064	587,913
PT Kayaba Indonesia ("KYB")	Cibitung	50.0	391,441	414,152
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i> ("AAIJ")	Jakarta	50.0	255,590	473,583
PT Inti Ganda Perdana ("IGP")	Jakarta	42.5	366,305	354,054
PT AT Indonesia ("ATI")	Karawang	40.0	242,359	263,613
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i> ("All")	Cikarang	34.0 ¹⁾	462,262	501,549
Lain-lain/ <i>Others</i>	Indonesia, China dan/ <i>and</i> Vietnam	20.0 – 50.0	822,996	877,009
			3,143,017	3,471,873

¹⁾Termasuk kepemilikan tidak langsung sebesar 16,97%, melalui PT Senantiasia Makmur, entitas anak/*Including indirect ownership of 16.97%, through PT Senantiasia Makmur, a subsidiary.*

Ringkasan mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Summary of movements in investment in joint ventures are as follows:

	30 September 2017	31 Desember/ December 2016	
Nilai buku awal periode	3,471,873	3,581,533	<i>Beginning carrying value</i>
Reklasifikasi ke investasi pada entitas asosiasi	-	(51,609)	<i>Reclassification to investment in associates</i>
Bagian Grup atas laba periode berjalan	123,999	152,624	<i>Group's share of profit for the period</i>
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain periode berjalan	94	4,883	<i>Group's share of other comprehensive income for the period</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	(452,948)	(180,759)	<i>Dividend received by the Group</i>
Lain-lain	-	(34,799)	<i>Others</i>
Nilai buku akhir periode	3,143,018	3,471,873	<i>Ending carrying value</i>

Semua ventura bersama bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All joint ventures are engaged in the automotive component industry and are private companies in which there is no quoted market share prices available.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, ventura bersama yang dimiliki oleh Grup yang material terhadap Grup adalah AII, GSB, AAIJ, KYB, IGP dan ATI.

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, the joint ventures which are material to the Group were AII, GSB, AAIJ, KYB, IGP and ATI.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Ringkasan laporan posisi keuangan dari ventura bersama yang material terhadap Grup pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 serta rekonsiliasi atas nilai aset bersih dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Summarised statements of financial position of individually material joint ventures of the Group as at 30 September 2017 and 31 December 2016 and the reconciliation of their net assets with the carrying amounts of the Group's interest in the joint ventures are as follows:

	30 September 2017						
	All	GSB	AAIJ	KYB	IGP	ATI	
Kas dan setara kas	12,302	227,624	114,308	125,692	28,013	8,159	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	<u>1,116,496</u>	<u>980,359</u>	<u>595,968</u>	<u>522,206</u>	<u>635,419</u>	<u>363,170</u>	Other current assets
Total aset lancar	<u>1,128,798</u>	<u>1,207,983</u>	<u>710,276</u>	<u>647,898</u>	<u>663,432</u>	<u>371,329</u>	Total current assets
Aset tidak lancar	<u>1,818,268</u>	<u>713,439</u>	<u>624,789</u>	<u>699,223</u>	<u>760,754</u>	<u>1,465,659</u>	Non-current assets
Total aset	<u>2,947,066</u>	<u>1,921,422</u>	<u>1,335,065</u>	<u>1,347,121</u>	<u>1,424,186</u>	<u>1,836,988</u>	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	320,000	-	-	100,000	-	377,362	Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka pendek lainnya	<u>491,618</u>	<u>601,556</u>	<u>676,637</u>	<u>397,753</u>	<u>489,310</u>	<u>245,915</u>	Other current liabilities
Total liabilitas jangka pendek	<u>811,618</u>	<u>601,556</u>	<u>676,637</u>	<u>497,753</u>	<u>489,310</u>	<u>623,277</u>	Total current liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	693,331	-	-	-	-	575,046	Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>82,523</u>	<u>115,738</u>	<u>147,748</u>	<u>73,770</u>	<u>72,983</u>	<u>33,094</u>	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang lainnya	<u>775,854</u>	<u>115,738</u>	<u>147,748</u>	<u>73,770</u>	<u>72,983</u>	<u>608,140</u>	Total non-current liabilities
Total liabilitas	<u>1,587,472</u>	<u>717,294</u>	<u>824,385</u>	<u>571,523</u>	<u>562,293</u>	<u>1,231,417</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>1,359,594</u>	<u>1,204,128</u>	<u>510,680</u>	<u>775,598</u>	<u>861,893</u>	<u>605,571</u>	Net assets
Kepemilikan efektif Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	34.00%	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	Effective ownership The Group's share of the net assets of joint ventures
Goodwill	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>250</u>	<u>3,642</u>	<u>-</u>	<u>131</u>	Goodwill
Nilai buku	<u>462,262</u>	<u>602,064</u>	<u>255,590</u>	<u>391,441</u>	<u>366,305</u>	<u>242,359</u>	Carrying value

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan) 9. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

	31 Desember/December 2016						
	All	GSB	AAIJ	KYB	IGP	ATI	
Kas dan setara kas	50,198	171,752	206,428	86,631	17,878	33,508	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	1,599,070	814,478	483,240	444,903	505,671	298,685	Other current assets
Total aset lancar	1,649,268	986,230	689,668	531,534	523,549	332,193	Total current assets
Aset tidak lancar	1,952,143	754,791	644,578	683,981	789,043	1,575,336	Non-current assets
Total aset	3,601,411	1,741,021	1,334,246	1,215,515	1,312,592	1,907,529	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	400,000	-	-	60,000	23,333	846,058	Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka pendek lainnya	528,209	455,078	255,780	266,502	352,763	184,933	Other current liabilities
Total liabilitas jangka pendek	928,209	455,078	255,780	326,502	376,096	1,030,991	Total current liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	1,131,450	-	-	-	36,111	173,107	Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka panjang lainnya	66,607	110,118	131,800	67,995	67,317	44,726	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	1,198,057	110,118	131,800	67,995	103,428	217,833	Total non-current liabilities
Total liabilitas	2,126,266	565,196	387,580	394,497	479,524	1,248,824	Total liabilities
Aset bersih	1,475,145	1,175,825	946,666	821,018	833,068	658,705	Net assets
Kepemilikan efektif Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	34.00%	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	Effective ownership The Group's share of the net assets of joint ventures
Goodwill	501,549	587,913	473,333	410,510	354,054	263,482	Goodwill
	-	-	250	3,642	-	131	
Nilai buku	501,549	587,913	473,583	414,152	354,054	263,613	Carrying value

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama yang material terhadap Grup untuk periode yang berakhir pada 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of material joint ventures of the Group for the periods ended 30 September 2017 and 2016 are as follows:

	30 September 2017						
	All	GSB	AAIJ	KYB	IGP	ATI	
Pendapatan bersih	2,059,415	2,551,548	1,644,718	1,726,169	3,051,102	1,444,648	<i>Net revenue</i>
Penyusutan dan amortisasi	(96,718)	(63,021)	(64,019)	(44,631)	(55,028)	(161,037)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Penghasilan keuangan	21,613	7,903	7,376	598	2,092	746	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(99,108)	-	-	(4,010)	(914)	(2,870)	<i>Finance cost</i>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	(31,327)	(46,425)	(42,149)	(17,737)	(33,107)	12,707	<i>Income tax benefit/(expenses)</i>
Laba/(rugi) periode berjalan	(81,009)	138,904	139,016	42,142	88,826	(53,233)	<i>Profit/(loss) for the period</i>
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	(2,941)	398	-	102	-	98	<i>Other comprehensive income/(loss)</i>
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	<u>(83,950)</u>	<u>139,302</u>	<u>139,016</u>	<u>42,244</u>	<u>88,826</u>	<u>(53,135)</u>	<i>Total comprehensive income/(loss) for the period</i>
Kepemilikan efektif	34.00%	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas laba/(rugi) periode berjalan	(27,543)	69,452	69,508	21,071	37,751	(21,293)	<i>Group's share of profit/(loss) for the period</i>
Bagian Grup atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan	(1,000)	199	-	51	-	39	<i>Group's share of other comprehensive income/(losses) for the period</i>
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	<u>(28,543)</u>	<u>69,651</u>	<u>69,508</u>	<u>21,122</u>	<u>37,751</u>	<u>(21,254)</u>	<i>Group's share of total comprehensive income/(loss) for the period</i>
	30 September 2016						
	All	GSB	AAIJ	KYB	IGP	ATI	
Pendapatan bersih	1,829,331	2,298,587	1,451,015	1,525,346	2,824,025	1,331,364	<i>Net revenue</i>
Penyusutan dan amortisasi	(167,189)	(61,137)	(63,697)	(39,608)	(59,335)	(169,329)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Penghasilan keuangan	24,213	1,224	12,276	2,073	866	630	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(86,608)	(5,469)	-	(3,796)	(8,428)	(4,056)	<i>Finance cost</i>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(3,444)	(54,281)	(24,374)	(24,506)	(21,478)	51,828	<i>Income tax (expenses)/benefit</i>
Laba/(rugi) periode berjalan	(96,935)	156,514	92,892	61,610	61,339	(180,588)	<i>Profit/(loss) for the period</i>
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	(8,363)	(12,510)	(9,074)	(9,436)	(45)	(3,648)	<i>Other comprehensive income/(loss)</i>
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	<u>(105,298)</u>	<u>144,004</u>	<u>83,818</u>	<u>52,174</u>	<u>61,294</u>	<u>(184,236)</u>	<i>Total comprehensive income/(loss) for the period</i>
Kepemilikan efektif	34.00%	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas laba/(rugi) periode berjalan	(32,958)	78,257	46,446	30,805	26,069	(72,235)	<i>Group's share of profit/(loss) for the period</i>
Bagian Grup atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan	(2,843)	(6,255)	(4,537)	(4,718)	(19)	(1,459)	<i>Group's share of other total comprehensive income/(loss) for the period</i>
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	<u>(35,801)</u>	<u>72,002</u>	<u>41,909</u>	<u>26,087</u>	<u>26,050</u>	<u>(73,694)</u>	<i>Group's share of total comprehensive income/(loss) for the period</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in the joint ventures are as follows:

	30 September 2017						
	All	GSB	AAIJ	KYB	IGP	ATI	
Nilai buku awal periode	501,549	587,913	473,582	414,151	354,054	263,613	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	(28,543)	69,651	69,508	21,122	37,751	(21,254)	<i>Group's share of total comprehensive income/(loss) for the period</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	(10,744)	(55,500)	(287,500)	(43,832)	(25,500)	-	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir periode	<u>462,262</u>	<u>602,064</u>	<u>255,590</u>	<u>391,441</u>	<u>366,305</u>	<u>242,359</u>	<i>Ending carrying value</i>
	30 September 2016						
	All	GSB	AAIJ	KYB	IGP	ATI	
Nilai buku awal periode	536,285	516,749	468,434	413,277	323,975	305,991	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	(35,801)	72,002	41,909	26,087	26,050	(73,694)	<i>Group's share of total comprehensive income/(loss) for the period</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	(10,268)	(35,750)	(66,442)	(44,878)	(10,625)	-	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir periode	<u>490,216</u>	<u>553,001</u>	<u>443,901</u>	<u>394,486</u>	<u>339,400</u>	<u>232,297</u>	<i>Ending carrying value</i>

Grup juga memiliki kepentingan pada ventura bersama lainnya yang secara individu jumlahnya tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada ventura bersama entitas yang tidak material, adalah sebagai berikut:

The Group also has interests in a number of individually immaterial joint ventures. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immaterial joint ventures are as follows:

	30 September 2017	30 September 2016	
Bagian Grup atas rugi periode berjalan	(24,947)	(43,801)	<i>Group's share of loss for the period</i>
Bagian Grup atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan	<u>805</u>	<u>(5,449)</u>	<i>Group's share of other comprehensive income/(loss) for the period</i>
Bagian Grup atas total kerugian komprehensif periode berjalan	<u>(24,142)</u>	<u>(49,250)</u>	<i>Group's shares of total comprehensive loss for the period</i>
Nilai buku	<u>822,996</u>	<u>901,388</u>	<i>Carrying value</i>

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup tidak memiliki komitmen signifikan terhadap ventura bersama. Pada tanggal-tanggal tersebut, ventura bersama tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, the Group had no significant commitments made to its joint ventures. As of those dates, the joint ventures did not have significant contingent liabilities.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	1 Januari/ <i>January</i> 2017	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	30 September 2017	
Harga perolehan						At cost
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Tanah	670,249	-	-	-	670,249	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	1,380,015	19,778	(1,787)	20,539	1,418,545	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	3,050,679	44,653	(18,876)	355,821	3,432,277	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan pabrik	467,456	20,644	(11,286)	11,892	488,706	<i>Plant equipment</i>
Peralatan kantor	116,365	12,438	(3,576)	1,285	126,512	<i>Office equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	18,735	1,766	(2,560)	1,131	19,072	<i>Transportation equipment</i>
	<u>5,703,499</u>	<u>99,279</u>	<u>(38,085)</u>	<u>390,668</u>	<u>6,155,361</u>	
Aset sewa pembiayaan:						Leased assets:
Mesin dan peralatan	712	-	-	-	712	<i>Machinery and equipment</i>
Aset dalam penyelesaian:						Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	641	15,240	-	(5,964)	9,917	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	321,719	152,333	(246)	(384,704)	89,102	<i>Machinery and equipment</i>
	<u>322,360</u>	<u>167,573</u>	<u>(246)</u>	<u>(390,668)</u>	<u>99,019</u>	
	<u>6,026,571</u>	<u>266,852</u>	<u>(38,331)</u>	<u>-</u>	<u>6,255,092</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Bangunan dan prasarana	(452,181)	(59,685)	1,783	-	(510,083)	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	(1,543,952)	(215,680)	16,439	-	(1,743,193)	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan pabrik	(311,292)	(47,432)	6,720	-	(352,004)	<i>Plant equipment</i>
Peralatan kantor	(84,759)	(10,824)	3,536	-	(92,047)	<i>Office equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	(12,155)	(2,354)	2,271	-	(12,238)	<i>Transportation equipment</i>
	<u>(2,404,339)</u>	<u>(335,975)</u>	<u>30,749</u>	<u>-</u>	<u>(2,709,565)</u>	
Aset sewa pembiayaan:						Leased assets:
Mesin dan peralatan	(520)	(108)	-	-	(628)	<i>Machinery and equipment</i>
	<u>(2,404,859)</u>	<u>(336,083)</u>	<u>30,749</u>	<u>-</u>	<u>(2,710,193)</u>	
Provisi penurunan nilai	(21,897)	-	-	-	(21,897)	<i>Provision for impairment</i>
Nilai buku	<u>3,599,815</u>				<u>3,523,002</u>	<i>Net book value</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ <i>January</i> 2016	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	31 Desember/ <i>December</i> 2016	
Harga perolehan						At cost
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Tanah	652,742	17,507	-	-	670,249	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	1,186,378	42,871	(4,239)	155,005	1,380,015	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	2,756,245	82,305	(50,599)	262,728	3,050,679	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan pabrik	396,215	52,545	(9,928)	28,624	467,456	<i>Plant equipment</i>
Peralatan kantor	105,743	11,472	(1,926)	1,076	116,365	<i>Office equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	25,330	560	(8,620)	1,465	18,735	<i>Transportation equipment</i>
	<u>5,122,653</u>	<u>207,260</u>	<u>(75,312)</u>	<u>448,898</u>	<u>5,703,499</u>	
Aset sewa pembiayaan:						Leased assets:
Mesin dan peralatan	712	-	-	-	712	<i>Machinery and equipment</i>
Aset dalam penyelesaian:						Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	135,321	20,041	(3,889)	(150,832)	641	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	257,583	363,687	(1,485)	(298,066)	321,719	<i>Machinery and equipment</i>
	<u>392,904</u>	<u>383,728</u>	<u>(5,374)</u>	<u>(448,898)</u>	<u>322,360</u>	
	<u>5,516,269</u>	<u>590,988</u>	<u>(80,686)</u>	<u>-</u>	<u>6,026,571</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Bangunan dan prasarana	(376,874)	(79,399)	4,092	-	(452,181)	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	(1,305,377)	(280,115)	41,540	-	(1,543,952)	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan pabrik	(234,856)	(82,772)	6,336	-	(311,292)	<i>Plant equipment</i>
Peralatan kantor	(72,392)	(14,192)	1,825	-	(84,759)	<i>Office equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	(16,022)	(3,674)	7,541	-	(12,155)	<i>Transportation equipment</i>
	<u>(2,005,521)</u>	<u>(460,152)</u>	<u>61,334</u>	<u>-</u>	<u>(2,404,339)</u>	
Aset sewa pembiayaan:						Leased assets:
Mesin dan peralatan	(378)	(142)	-	-	(520)	<i>Machinery and equipment</i>
	<u>(2,005,899)</u>	<u>(460,294)</u>	<u>61,334</u>	<u>-</u>	<u>(2,404,859)</u>	
Provisi penurunan nilai	(3,153)	(19,448)	704	-	(21,897)	<i>Provision for impairment</i>
Nilai buku	<u>3,507,217</u>				<u>3,599,815</u>	<i>Net book value</i>

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions to fixed assets consist of:

	30 September 2017	31 Desember/ December 2016	
Perolehan	178,632	387,181	<i>Acquisitions</i>
Pindahan dari uang muka	88,220	203,807	<i>Transfer from advances</i>
	<u>266,852</u>	<u>590,988</u>	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	30 September 2017	30 September 2016	
Biaya produksi tidak langsung (lihat Catatan 24)	304,001	291,604	<i>Indirect manufacturing expenses (refer to Note 24)</i>
Beban penjualan (lihat Catatan 25)	13,513	13,949	<i>Selling expenses (refer to Note 25)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	18,569	18,850	<i>General and administrative expenses (refer to Note 25)</i>
	<u>336,083</u>	<u>324,403</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017</u>	<u>30 September 2016</u>	
Harga jual	10,314	16,322	Proceeds
Nilai buku bersih	<u>(7,582)</u>	<u>(10,972)</u>	Net book value
	<u>2,732</u>	<u>5,350</u>	
Terdiri dari:			Consists of:
- Laba penjualan aset tetap	3,171	7,628	Gain on sale of fixed assets -
- Kerugian penghapusbukuan aset tetap	<u>(439)</u>	<u>(2,278)</u>	Loss on write-off of fixed assets
	<u>2,732</u>	<u>5,350</u>	

10. FIXED ASSETS (continued)

Details of the gain on disposals of fixed assets are as follows:

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2017 dan 2018. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sekitar 1,00% - 99,00%.

Assets under construction are expected to be completed in 2017 and 2018. The percentage of completion for assets under construction as at 30 September 2017 and 31 December 2016 was approximately 1.00% - 99.00%.

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2018 dan 2045, dan dapat diperbarui.

Land rights are in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") which will expire between 2018 and 2045, and are renewable.

Pada tanggal 30 September 2017, nilai wajar untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup adalah sebesar Rp 3,5 triliun. Nilai wajar aset tetap tahun 2016 dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK. Berdasarkan hirarki nilai wajar (lihat Catatan 32b), pengukuran nilai wajar untuk tanah dan bangunan masing-masing merupakan nilai wajar Tingkat 2 dan Tingkat 3.

As at 30 September 2017, the fair value of the Group's land and buildings amounted to Rp 3.5 trillion. The 2016 fair value of fixed assets was based on calculation of Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser registered with OJK. Under the fair value hierarchy (refer to Note 32b), the fair value measurements for land and building were Level 2 and Level 3 measurements, respectively.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada aset tetap yang dijaminakan untuk pinjaman (lihat Catatan 12 dan 17).

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, no fixed assets had been placed as collateral for certain loans (refer to Note 12 and 17).

Pada tanggal 30 September 2017, seluruh aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 5,2 triliun (31 Desember 2016: Rp 5,4 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at 30 September 2017, all fixed assets, except land, were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp 5.2 trillion (31 December 2016: Rp 5.4 trillion). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 30 September 2017, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp 1.285 miliar (31 Desember 2016: Rp 1.185 miliar).

As at 30 September 2017, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and still in use amounted to Rp 1,285 billion (31 December 2016: Rp 1,185 billion).

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

	30 September 2017 dan/ 31 Desember/ December 2016	
Tanah yang tidak digunakan	590,293	<i>Unused land</i>
Bangunan yang disewakan	25,628	<i>Rental buildings</i>
	615,921	

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	30 September 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo awal	615,921	611,406	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	2,763	<i>Additions</i>
Perubahan nilai wajar	-	1,752	<i>Changes in fair value</i>
Saldo akhir	615,921	615,921	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, penghasilan sewa atas properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp 1,1 miliar.

As at 30 September 2017 and 2016, the rent income from investment properties recognised in the profit or loss amounted to Rp 1.1 billion.

Properti investasi berlokasi di Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang, dan Subang.

Investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang, and Subang.

Tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

No investment properties had been placed as collateral for certain loans.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, properti investasi milik AJS, ASKI dan PKO selain tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 43,2 miliar dan 42,6 miliar yang menurut manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, investment properties owned by AJS, ASKI and PKO other than land, were insured against fire and other possible risks equivalent to Rp 43.2 billion and 42.6 billion which management believes it is adequate to cover possible losses.

Nilai wajar properti investasi tahun 2016 berdasarkan laporan penilai tanggal 20 Januari 2017 ditandatangani oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK.

The 2016 fair value of investment properties was based on appraisal reports dated 20 January 2017 signed by Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser registered with OJK.

Pengukuran nilai wajar seluruh properti investasi menggunakan hirarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan yang disewakan. Lihat Catatan 32b untuk perbedaan pada setiap tingkat hirarki nilai wajar.

Fair value measurement of all investment properties were using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for rented-out buildings. Refer to Note 32b for the difference between each level of fair value hierarchy.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

There was no inter-level transfers of fair value measurement during the current year.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi atas tanah yang tidak digunakan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

Hirarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi atas bangunan yang disewakan dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:

- Pendekatan biaya
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.
- Pendekatan pendapatan
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The Level 2 fair value hierarchy of investment property of unused land is calculated using the market data approach. The most significant input into this valuation approach is the price per square meter assumptions which is based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of an asset.

The Level 3 fair value hierarchy of investment property of rental buildings is calculated using the following approaches:

- *Cost approach*
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence.
- *Income approach*
The most significant input in this valuation approach is the assumptions used for calculation of the capitalisation rate such as discount rate and growth rate.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	30 September 2017	31 Desember/ December 2016
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	200,000	-
PT Bank Mizuho Indonesia	118,067	117,500
PT Bank Central Asia Tbk	50,542	-
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	10,000
	368,609	127,500
Biaya transaksi/ <i>Transaction cost</i>	(98)	(1,125)
	368,511	126,375

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

Other information related to short-term bank loans as at 30 September 2017 is as follows:

Kreditur/ Lender	Tipe fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Total facility	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank Mizuho Indonesia	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp 190 miliar/ <i>billion</i>	Beberapa cicilan di tahun 2017/ <i>several installments in 2017</i>	JIBOR + 1.7% -2.25%, Cost of Funds ("CoF") + 1.75%
PT Bank Central Asia Tbk	Cerukan/ <i>Overdraft</i>	Rp 180 miliar/ <i>billion</i>	Sewaktu-waktu di tahun 2017/ <i>At anytime in 2017</i>	SBDK + 0.25%
PT Bank Central Asia Tbk	Pasar uang/ <i>Money market</i>	Rp 500 miliar/ <i>billion</i>	Sewaktu-waktu di tahun 2017/ <i>At anytime in 2017</i>	Kesepakatan kedua belah pihak/ <i>Agreed by both parties</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp 1 triliun/ <i>trillion</i>	Sewaktu-waktu di tahun 2017/ <i>At anytime in 2017</i>	JIBOR + 1.70%

Seluruh pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Purpose of the short-term bank loans is to finance the Group's working capital.

Pada tahun 2017, Grup telah melunasi sebagian pinjamannya kepada PT Bank Mizuho Indonesia.

In 2017, the Group partially repaid its borrowings from PT Bank Mizuho Indonesia.

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi (lihat Catatan 32c).

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements (refer to Note 32c).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada aset yang dijamin atas fasilitas kredit tertentu (lihat Catatan 4 dan 10).

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, there were no assets being secured from certain facilities (refer to Notes 4 and 10).

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	749,400	604,228	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>523,827</u>	<u>484,726</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>1,273,227</u>	<u>1,088,954</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 30g):			<i>Related parties (refer to Note 30g):</i>
Rupiah	379,068	470,038	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>10,247</u>	<u>3,361</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>389,315</u>	<u>473,399</u>	
	<u>1,662,542</u>	<u>1,562,353</u>	

Utang usaha berasal dari pembelian bahan baku dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri dengan jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

Trade payables arose from the purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers with credit terms of between 30 and 60 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There is no collateral pledged on trade payables.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 35 for details of balances in foreign currencies.

14. AKRUAL DAN PROVISI

14. ACCRUALS AND PROVISION

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Promosi penjualan	408,732	367,177	<i>Sales promotion</i>
Utilitas	31,135	27,290	<i>Utilities</i>
Royalti	24,928	28,893	<i>Royalty</i>
Biaya produksi	19,361	18,993	<i>Production cost</i>
Jasa profesional	18,735	17,112	<i>Professional fees</i>
Pengangkutan dan bea impor	13,009	6,777	<i>Freight and import charges</i>
Klaim produk	6,800	1,914	<i>Product claim</i>
Sewa	5,085	5,604	<i>Rent</i>
Beban bunga	4,396	10,514	<i>Interest expenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	3,584	8,345	<i>Repair and maintenance</i>
Penelitian dan pengembangan	2,592	12,999	<i>Research and development</i>
Lain-lain	<u>52,218</u>	<u>29,837</u>	<i>Others</i>
	<u>590,575</u>	<u>535,455</u>	

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 35 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. MEDIUM-TERM NOTES ("MTN")

15. MEDIUM-TERM NOTES ("MTN")

	30 September 2017	31 Desember/ December 2016
Nilai nominal/Face value:		
Rupiah:		
MTN I Seri A/Series A – Jangka pendek/short-term	-	450,000
Biaya Transaksi/ Transaction cost	-	(963)
	-	449,037
MTN I Seri B/Series B – Jangka panjang/long-term	350,000	350,000
Biaya Transaksi/ Transaction cost	(466)	(510)
	349,534	349,490
	349,534	798,527

Pada tanggal 11 Agustus 2016, Perseroan menerbitkan MTN I PT Astra Otoparts Tbk dengan jumlah nominal sebesar Rp 800 miliar terbagi atas Seri A dan Seri B.

On 11 August 2016, the Company issued MTN I PT Astra Otoparts Tbk with a face value of Rp 800 billion which consists of Series A and Series B.

Pada tanggal 16 Agustus 2017, Perseroan telah melunasi seluruh MTN I Seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,30% per tahun.

On 16 August 2017, the Company has paid all of its MTN I Series A with fixed interest rate of 8.30% per annum.

MTN I Seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulanan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2019.

MTN I Series B with fixed interest rate of 9.00% per annum, which will be paid on quarterly basis, will mature on 11 August 2019.

Tidak ada jaminan yang diberikan untuk MTN I yang memiliki peringkat AA-(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") dengan wali amanat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Dana yang diperoleh dari MTN I digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum.

There is no collateral pledged for the MTN I which has AA-(idn) rating from PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk as the trustee. The funds received from MTN I are used by the Company for working capital and general corporate funding purpose.

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan, Perseroan diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, antara lain seperti batasan rasio keuangan (lihat Catatan 32c).

As specified by the trustee agreement of MTN I, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants (refer to Note 32c).

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	30 September 2017	31 Desember/ December 2016	
Imbalan pascakerja	364,136	340,362	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	196,605	179,696	<i>Long-term employee benefits</i>
Imbalan kerja jangka pendek	<u>402,578</u>	<u>123,666</u>	<i>Short-term employee benefits</i>
	963,319	643,724	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Imbalan kerja jangka pendek dan bagian lancar dari imbalan kerja jangka panjang	<u>(456,956)</u>	<u>(175,644)</u>	<i>Short-term employee benefits and current portion of long-term employee benefits</i>
Bagian tidak lancar dari imbalan kerja jangka panjang	<u>506,363</u>	<u>468,080</u>	<i>Non-current portion of long-term employee benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Miliman Indonesia dan PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen.			<i>The employee benefit liabilities are valued by PT Miliman Indonesia and PT Padma Radya Aktuaria, independent actuary.</i>
Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:			<i>The principal actuarial assumptions used are as follows:</i>

**30 September 2017
dan/and
31 Desember/
December 2016**

Tingkat diskonto	7.5%-8.5%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa mendatang	7%	<i>Future salary increase</i>
Usia pensiun normal	55	<i>Normal pension age</i>
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	<i>Mortality rate</i>

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan
posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai
berikut:

*The post-employment benefit liabilities recognised
in the consolidated statements of financial position
are as follows:*

	30 September 2017	31 Desember/ December 2016	
Nilai kini kewajiban DPA 1	119,963	122,516	<i>Present value of obligation DPA 1</i>
Nilai wajar aset program	<u>(102,997)</u>	<u>(104,013)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	16,966	18,503	
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	<u>347,170</u>	<u>321,859</u>	<i>Present value of obligations outside DPA 1</i>
	<u>364,136</u>	<u>340,362</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	30 September 2017			Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total			
Pada awal periode	122,516	(104,013)	18,503	321,859	340,362	At beginning of period
Biaya jasa kini	3,184	-	3,184	14,846	18,030	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	8,502	(7,653)	849	25,219	26,068	Interest expense/ (income)
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	Past service cost
Pengukuran kembali:						
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	-	(1,531)	(1,531)	-	(1,531)	Remeasurements: Return on plan assets, - excluding amounts included in interest expense
- Perubahan dalam asumsi keuangan	-	-	-	-	-	Change in financial - assumptions
- Penyesuaian dalam kewajiban	526	-	526	-	526	Experience adjustment - on obligation
	526	(1,531)	(1,005)	-	(1,005)	
luran pemberi kerja	-	(4,565)	(4,565)	-	(4,565)	Employer's contributions
luran pekerja	1,162	(1,162)	-	-	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(15,927)	15,927	-	(14,754)	(14,754)	Benefits paid
Pindahan ke entitas afiliasi	-	-	-	-	-	Transferred to affiliated companies
Pada akhir periode	119,963	(102,997)	16,966	347,170	364,136	At end of period
Bagian jangka pendek					(20,061)	Current portion
Bagian jangka panjang					344,075	Non-current portion

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

31 Desember/December 2016						
Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post- employment benefit obligations		
Pada awal tahun	113,767	(89,685)	24,082	317,090	341,172	At beginning of the year
Biaya jasa kini	9,876	-	9,876	17,981	27,857	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	9,263	(7,433)	1,830	28,350	30,180	Interest expense/ (income)
Biaya jasa lalu	-	-	-	(642)	(642)	Past service cost
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(5,240)	(5,240)	-	(5,240)	Return on plan assets, - excluding amounts included in interest income
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(79)	-	(79)	(2,934)	(3,013)	Change in financial - assumptions
- Penyesuaian dalam kewajiban	(1,866)	-	(1,866)	(25,605)	(27,471)	Experience adjustment - on obligation
	(1,945)	(5,240)	(7,185)	(28,539)	(35,724)	
luran pemberi kerja	-	(3,976)	(3,976)	-	(3,976)	Employer's contributions
luran pekerja	1,120	(1,120)	-	-	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(9,565)	9,565	-	(12,381)	(12,381)	Benefits paid
Pindahan ke entitas afiliasi	-	(6,124)	(6,124)	-	(6,124)	Transferred to affiliated companies
Pada akhir tahun	122,516	(104,013)	18,503	321,859	340,362	At end of year
Bagian jangka pendek					(18,337)	Current portion
Bagian jangka panjang					322,025	Non-current portion

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	30 September 2017	31 Desember/ December 2016	
Instrumen ekuitas	32%	30%	Equity instruments
Utang obligasi pemerintah	36%	35%	Government bonds
Utang obligasi perusahaan	25%	27%	Corporate bonds
Lain-lain	7%	8%	Others

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as asset volatility and changes in bond yields, as follows:

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi investasi atas instrumen ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan dalam jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dan menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, dan disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

Assets volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold a significant proportion of investment in equity instruments, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns and match the benefit payments. The Group also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension obligations.

Investments across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pada awal periode	179,696	156,070	<i>At beginning of period</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	50,550	55,164	<i>Expenses charged in profit or loss</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(33,641)</u>	<u>(31,538)</u>	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir periode	196,605	179,696	<i>At end of period</i>
Bagian jangka pendek	<u>(34,316)</u>	<u>(33,641)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>162,289</u></u>	<u><u>146,055</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 September 2017	31 Desember/ December 2016	
Biaya jasa kini	37,875	37,197	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	12,675	12,375	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama periode berjalan	<u>-</u>	<u>5,592</u>	<i>Net remeasurements recognised during the period</i>
	<u><u>50,550</u></u>	<u><u>55,164</u></u>	

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

	30 September 2017	31 Desember/ December 2016
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Mizuho Indonesia	<u>-</u>	<u>80,000</u>
	-	80,000
Bagian jangka pendek/ <i>Current portion</i>	<u>-</u>	<u>(80,000)</u>
Bagian jangka panjang/ <i>Long-term portion</i>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

Other information related to long-term bank loans as at 30 September 2017 is as follows:

Kreditur/ Lender	Tipe fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Total facility	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank Mizuho Indonesia	Term loan	-	Telah diselesaikan di tahun 2017/has been settled in 2017	JIBOR + 1.70%

Sebagian besar pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup dan pengeluaran belanja modal.

Purpose of the long-term bank loans is mainly to finance the Group's working capital and capital expenditures.

Pada bulan Januari 2017, Grup telah melunasi seluruh pinjamannya kepada PT Bank Mizuho Indonesia.

In January 2017, the Group fully paid all of its borrowings from PT Bank Mizuho Indonesia.

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi (lihat Catatan 32c).

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements (refer to Note 32c).

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

	30 September 2017 dan/and 31 Desember/December 2016	
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Astra International Tbk	3,855,786,337	80.00
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (individually below 5%)	963,946,663	20.00
	<u>4,819,733,000</u>	<u>100.00</u>
	<u>385,579</u>	<u>96,394</u>
	<u>481,973</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal	2,870,967
Pelaksanaan opsi saham karyawan	42,562
Hak opsi yang habis masa berlakunya	11,448
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(10,923)</u>
	<u><u>2,914,054</u></u>

Total tambahan modal disetor atas Penawaran Umum adalah sebesar Rp 2.870,9 miliar dan dicatat sebagai selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih dari biaya emisi efek. Biaya emisi efek adalah sebesar Rp 22,8 miliar yang terdiri dari biaya profesional dan biaya transaksi lainnya yang dapat diatribusikan langsung.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih harga pengalihan dengan nilai buku transaksi restrukturisasi yang timbul dari akuisisi IKP pada tahun 1997.

20. SALDO LABA - DICADANGKAN

Dalam RUPS Tahunan sebagaimana yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 12 April 2017 dari Ati Mulyati, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib untuk tahun 2017 sebesar Rp 3,9 miliar sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas. Saldo laba dicadangkan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp 96,4 miliar.

Dalam RUPS Tahunan sebagaimana yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 34 tanggal 21 April 2016 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib untuk tahun 2016 sebesar Rp 5 miliar sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas. Saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 92,5 miliar.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at 30 September 2017 dan 31 December 2016, details of additional paid-in capital are as follows:

2,870,967	<i>Excess of proceeds over par value</i>
42,562	<i>Exercise of the employee stock options</i>
11,448	<i>Expired stock options</i>
<u>(10,923)</u>	<i>Difference in value among entities under common control restructuring transactions</i>
<u><u>2,914,054</u></u>	

Total of additional paid-in capital derived from Public Offering amounted to Rp 2,870.9 billion which was recorded as excess of proceeds over par value, net from share issuance cost. The share issuance costs amounted to Rp 22.8 billion, consisting of professional fees and other directly attributable transaction costs.

Difference in value of restructuring transactions among entities under common control represents the differences between the transfer price and book value of restructuring transactions which arisen from acquisition of IKP in 1997.

20. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED

At the Annual GMS as stated in Notarial Deed No. 2 dated 12 April 2017 of Ati Mulyati, S.H., M.Kn., the shareholders approved an appropriation to the statutory reserve for 2017 amounting to Rp 3.9 billion in accordance with Indonesia Company Law. The balance of appropriated retained earnings as at 30 September 2017 was Rp 96.4 billion.

At the Annual GMS as stated in Notarial Deed No. 34 dated 21 April 2016 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., the shareholders approved an appropriation to the statutory reserve for 2016 amounting to Rp 5 billion in accordance with Indonesia Company Law. The balance of appropriated retained earnings as at 31 December 2016 was Rp 92.5 billion.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. DIVIDEN

Pada RUPS Tahunan tanggal 21 April 2016, dividen kas final untuk tahun 2015 sejumlah Rp 130 miliar atau Rp 27 (Rupiah penuh) per saham disetujui. Termasuk di dalamnya dividen kas interim sejumlah Rp 48 miliar atau Rp 10 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 16 Oktober 2015. Sisa dividen sejumlah Rp 82 miliar atau sebesar Rp 17 (Rupiah penuh) per saham dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan pada tanggal 25 Mei 2016.

Pada tanggal 23 September 2016, Perseroan mengumumkan dividen kas interim untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 43 miliar atau Rp 9 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 17 Oktober 2016.

Pada RUPS Tahunan tanggal 12 April 2017, dividen kas final untuk tahun 2016 sejumlah Rp 168 miliar atau Rp 35 (Rupiah penuh) per saham disetujui. Termasuk di dalamnya dividen kas interim sejumlah Rp 43 miliar atau Rp 9 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 17 Oktober 2016. Sisa dividen sejumlah Rp 125 miliar atau sebesar Rp 26 (Rupiah penuh) per saham dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan pada tanggal 12 Mei 2017.

21. DIVIDENDS

At the Annual GMS held on 21 April 2016, a final cash dividend for 2015 of Rp 130 billion or Rp 27 (full Rupiah) per share was approved. This included an interim cash dividend of Rp 48 billion or Rp 10 (full Rupiah) per share, which was paid on 16 October 2015. The remaining amount of Rp 82 billion or Rp 17 (full Rupiah) per share was paid to the Company's shareholders on 25 May 2016.

On 23 September 2016, the Company declared an interim cash dividend for 2016 amounting to Rp 43 billion or Rp 9 (full rupiah) per share. The dividend was paid on 17 October 2016.

At the Annual GMS held on 12 April 2017, a final cash dividend for 2016 of Rp 168 billion or Rp 35 (full Rupiah) per share was approved. This included an interim cash dividend of Rp 43 billion or Rp 9 (full Rupiah) per share, which was paid on 17 October 2016. The remaining amount of Rp 125 billion or Rp 26 (full Rupiah) per share was paid to the Company's shareholders on 12 May 2017.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

	30 September 2017	31 Desember/ December 2016
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
PT Pakoakuina dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i> ("PKO")	537,365	574,135
PT Gemala Kempa Daya ("GKD")	176,316	185,045
PT Federal Izumi Manufacturing ("FIM")	91,888	89,553
Lain-lain/ <i>Others</i>	188,170	192,173
Jumlah/ <i>Total</i>	993,739	1,040,906

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial position:

	30 September 2017			31 Desember/December 2016			
	PKO	GKD	FIM	PKO	GKD	FIM	
Aset							Assets
Aset lancar	697,139	238,779	142,039	694,809	219,737	104,642	Current assets
Aset tidak lancar	893,884	274,975	169,799	954,178	282,482	180,704	Non-current assets
Total aset	1,591,023	513,754	311,838	1,648,987	502,219	285,346	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(601,123)	(121,185)	(58,714)	(488,437)	(92,646)	(39,265)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(86,648)	(35,158)	(33,162)	(108,201)	(34,469)	(32,577)	Non-current liabilities
Total liabilitas	(687,771)	(156,343)	(91,876)	(596,638)	(127,115)	(71,842)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	(118)	-	-	(119)	-	-	Non-controlling interests
Aset bersih	903,134	357,411	219,962	1,052,230	375,104	213,504	Net assets

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

	30 September 2017			30 September 2016			
	PKO	GKD	FIM	PKO	GKD	FIM	
Pendapatan bersih	1,195,410	490,361	266,737	1,268,050	439,402	242,994	Net revenue
Laba/(rugi) periode berjalan	(43,773)	7,308	14,950	79,127	8,021	12,324	Profit/(loss) for the period
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lainnya	-	-	99	(8,340)	-	(4,399)	Other comprehensive income/(loss)
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	(43,773)	7,308	15,049	70,787	8,021	7,925	Total comprehensive income/(loss) for the period
Penghasilan/(kerugian) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(22,995)	3,605	6,313	38,773	3,957	3,324	Comprehensive income/(loss) attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(13,720)	(12,333)	(3,978)	-	-	(1,208)	Dividend paid to non-controlling interests

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	30 September 2017			30 September 2016			
	PKO	GKD	FIM	PKO	GKD	FIM	
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(12,131)	(7,639)	35,458	190,631	119,077	47,632	<i>Net cash flows (used in)/ provided from operating activities</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(92,486)	(18,905)	(12,327)	(321,334)	9,858	(13,307)	<i>Net cash flows (used in)/ provided from investing activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2)	(25,392)	(9,484)	(3)	(37,128)	(13,357)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
(Penurunan)/kenaikan kas dan setara kas	(104,619)	(51,936)	13,647	(130,706)	91,807	20,968	<i>(Decrease)/increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	262,947	54,007	23,081	381,747	(26,679)	7,330	<i>Cash and cash equivalents at beginning of period</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(4,731)	7	(449)	18,356	13	(522)	<i>Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>153,597</u>	<u>2,078</u>	<u>36,279</u>	<u>269,397</u>	<u>65,141</u>	<u>27,776</u>	<i>Cash and cash equivalents at end of period</i>

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	<u>30 September 2017</u>	<u>30 September 2016</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lokal	5,872,623	5,286,888	<i>Local</i>
Ekspor	<u>889,973</u>	<u>1,112,263</u>	<i>Export</i>
	6,762,596	6,399,151	
Retur, potongan harga dan potongan penjualan kepada pihak ketiga	<u>(191,261)</u>	<u>(176,537)</u>	<i>Sales returns, rebates and discounts to third parties</i>
	6,571,335	6,222,614	
Pihak-pihak berelasi, setelah dikurangi retur dan diskon penjualan (lihat Catatan 30a)	<u>3,403,298</u>	<u>3,334,793</u>	<i>Related parties, net of sales return and discounts (refer to Note 30a)</i>
	<u><u>9,974,633</u></u>	<u><u>9,557,407</u></u>	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue was earned from any individual third party customer that exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 31 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.

Refer to Note 31 for net revenue by operating segment.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

	<u>30 September 2017</u>	<u>30 September 2016</u>	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
Awal periode	359,272	376,002	<i>At beginning of period</i>
Pembelian	3,897,667	3,299,014	<i>Purchases</i>
Akhir periode	<u>(399,178)</u>	<u>(374,067)</u>	<i>At end of period</i>
Bahan baku yang digunakan	3,857,761	3,300,949	<i>Raw materials used</i>
Biaya tenaga kerja	1,234,688	1,189,274	<i>Labour costs</i>
Biaya produksi tidak langsung:			<i>Indirect manufacturing expenses:</i>
Penyusutan	304,001	291,604	<i>Depreciation</i>
Utilitas	259,097	253,871	<i>Utilities</i>
Biaya peralatan	145,365	174,774	<i>Tools and equipment expenses</i>
Subkontraktor	97,934	97,681	<i>Subcontractor</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	80,675	78,823	<i>Repairs and maintenance</i>
Lain-lain	<u>161,610</u>	<u>147,607</u>	<i>Others</i>
Total biaya produksi	6,141,131	5,534,583	<i>Total manufacturing expenses</i>
Barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Awal periode	250,809	298,460	<i>At beginning of period</i>
Pembelian	200,235	209,513	<i>Purchases</i>
Akhir periode	<u>(313,699)</u>	<u>(313,771)</u>	<i>At end of period</i>
Beban pokok produksi	6,278,476	5,728,785	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal periode	907,033	718,406	<i>At beginning of period</i>
Pembelian	2,514,031	2,365,149	<i>Purchases</i>
Akhir periode	<u>(991,022)</u>	<u>(709,359)</u>	<i>At end of period</i>
	<u>8,708,518</u>	<u>8,102,981</u>	

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

No purchases from any individual third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 30b untuk rincian pembelian dari pihak berelasi.

Refer to Note 30b for details of purchases from related parties.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

	<u>30 September 2017</u>	<u>30 September 2016</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya karyawan	216,653	184,999	<i>Employee costs</i>
Pengepakan dan gudang	80,419	72,920	<i>Packing and warehouse</i>
Iklan dan promosi	58,699	53,655	<i>Advertising and promotion</i>
Sewa	55,621	50,614	<i>Rent</i>
Royalti	28,221	31,965	<i>Royalty</i>
Transportasi	18,416	24,716	<i>Transportation</i>
Penyusutan	13,513	13,949	<i>Depreciation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	7,018	5,468	<i>Repairs and maintenance</i>
Komunikasi	6,120	6,679	<i>Communication</i>
Utilitas	4,796	5,089	<i>Utilities</i>
Biaya kantor	4,145	4,472	<i>Office expense</i>
Asuransi	2,955	2,851	<i>Insurance</i>
Jasa profesional	2,318	3,516	<i>Professional fees</i>
Biaya peralatan	1,411	3,819	<i>Tools and equipment expenses</i>
Inspeksi dan pengangkutan atas barang retur	1,215	9,129	<i>Inspection and freight out of return goods</i>
Lain-lain	<u>5,924</u>	<u>5,577</u>	<i>Others</i>
	<u><u>507,444</u></u>	<u><u>479,418</u></u>	
 Beban umum dan administrasi			 General and administrative expenses
Biaya karyawan	335,864	322,873	<i>Employee costs</i>
Jasa profesional	55,543	44,239	<i>Professional fees</i>
Amortisasi	19,967	20,758	<i>Amortisation</i>
Penyusutan	18,569	18,850	<i>Depreciation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	17,396	18,231	<i>Repairs and maintenance</i>
Keamanan	14,934	11,183	<i>Security</i>
Pajak dan perijinan	14,887	12,672	<i>Taxes and licenses</i>
Biaya kantor	12,879	11,397	<i>Office expenses</i>
Sewa	11,784	15,114	<i>Rent</i>
Asuransi	10,122	7,494	<i>Insurance</i>
Transportasi	9,471	9,096	<i>Transportation</i>
Pelatihan dan perekrutan	6,436	5,635	<i>Training and recruitment</i>
Utilitas	5,858	6,054	<i>Utilities</i>
Komunikasi	5,127	5,019	<i>Communication</i>
Biaya bank	4,578	4,840	<i>Bank Charges</i>
Biaya peralatan	3,121	2,562	<i>Tools and equipment expenses</i>
Sumbangan	2,172	1,984	<i>Donation</i>
Penelitian dan pengembangan	625	17,537	<i>Research and development</i>
Lain-lain	<u>8,144</u>	<u>8,754</u>	<i>Others</i>
	<u><u>557,477</u></u>	<u><u>544,292</u></u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BIAYA KEUANGAN

26. FINANCE COSTS

	<u>30 September 2017</u>	<u>30 September 2016</u>	
<i>Medium-term notes</i>	48,101	9,984	<i>Medium-term notes</i>
Beban bunga atas pinjaman bank dan MTN I	14,108	82,605	<i>Interest expense on bank loans and MTN I</i>
Lain-lain	<u>771</u>	<u>3,998</u>	<i>Others</i>
	<u>62,980</u>	<u>96,587</u>	

27. PENGHASILAN LAIN-LAIN

27. OTHER INCOME

	<u>30 September 2017</u>	<u>30 September 2016</u>	
Penjualan barang bekas dan material	6,462	7,389	<i>Sales of scrap goods and materials</i>
Biaya manajemen	6,412	-	<i>Management fee</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	3,365	7,628	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Pelunasan uang muka	2,554	-	<i>Advance settlement</i>
Lain-lain	<u>8,713</u>	<u>12,297</u>	<i>Others</i>
	<u>27,506</u>	<u>27,314</u>	

28. BEBAN LAIN-LAIN

28. OTHER EXPENSES

	<u>30 September 2017</u>	<u>30 September 2016</u>	
Kerugian/(keuntungan) atas nilai tukar mata uang asing	4,672	(5,286)	<i>Loss/(gain) on foreign exchange</i>
Pajak final	3,702	5,128	<i>Final tax</i>
Lain-lain	<u>463</u>	<u>2,426</u>	<i>Others</i>
	<u>8,837</u>	<u>2,268</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

29. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>30 September 2017</u>	<u>30 September 2016</u>	
Laba per saham:			Earnings per share:
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>370,433</u>	<u>283,609</u>	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	<u>4,819,733,000</u>	<u>4,819,733,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>77</u>	<u>59</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

As at 30 September 2017 and 2016, there was no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- i. PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama Perseroan.
- ii. Lihat Catatan 1c untuk rincian entitas anak.
- iii. Lihat Catatan 8 dan 9 untuk rincian entitas asosiasi dan ventura bersama langsung Perseroan yang material.

Entitas asosiasi dan ventura bersama dari Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

30. RELATED PARTY INFORMATION

Nature of relationships

- i. *PT Astra International Tbk is the majority shareholder of the Company.*
- ii. *Refer to Note 1c for details of subsidiaries.*
- iii. *Refer to Note 8 and 9 for details of the Company's material direct associates and joint ventures.*

The Company's individually immaterial associates and joint venture are as follows:

PT Astra Nippon Gasket Indonesia
PT Astra Visteon Indonesia
PT TD Automotive Compressor Indonesia
PT Toyota Gosei Safety Systems Indonesia
PT Bridgestone Astra Indonesia
PT Evoluzione Tyres

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **30. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Nature of relationships (continued)

iv. Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dari pemegang saham langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

iv. *The subsidiaries, associates and joint ventures of the Company's direct or indirect shareholders are as follows:*

PT Astra Honda Motor
PT Astra Daihatsu Motor
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Andalan Multi Kencana
PT Asuransi Astra Buana
PT Bank Permata Tbk
PT Toyota Astra Motor

v. Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

v. *Key management personnels of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.*

vi. Program imbalan pascakerja yaitu DPA 1 dan DPA 2.

vi. *Post-employment benefit plans are DPA 1 and DPA 2.*

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Transactions and balances with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

In the normal course of business, the Group enters into certain transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Pendapatan

a. Revenue

	30 September 2017		30 September 2016	
	Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}
PT Astra Honda Motor	2,066,901	20.72	2,042,582	21.37
PT Astra Daihatsu Motor	733,111	7.35	670,536	7.02
PT Inti Ganda Perdana	178,919	1.79	184,926	1.93
PT Denso Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	72,236	0.72	67,165	0.70
PT AT Indonesia	59,853	0.60	62,100	0.65
PT Bridgestone Astra Indonesia	45,123	0.45	40,422	0.42
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	40,067	0.40	27,005	0.28
PT Andalan Multi Kencana	34,094	0.34	27,640	0.29
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	31,985	0.32	23,241	0.24
PT Astra Visteon Indonesia	28,348	0.28	31,015	0.32
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	19,512	0.20	17,482	0.18
PT Toyota Astra Motor	16,628	0.17	18,568	0.19
PT TD Automotive Compressor Indonesia	10,694	0.11	48,562	0.51
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	65,827	0.66	73,549	0.79
	<u>3,403,298</u>	<u>34.11</u>	<u>3,334,793</u>	<u>34.89</u>

^{a)} % terhadap total pendapatan bersih/% of total net revenue

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

b. Pembelian

PT GS Battery dan entitas anak/*and subsidiary*
PT Evoluzione Tyres
PT Kayaba Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal
disetor)/*Others (individually below 0.5%*
of paid-in capital)

^{b)} % terhadap total beban pokok pendapatan/*% of total cost of revenue*

c. Penghasilan keuangan

Grup memperoleh penghasilan bunga atas penempatan kas dan setara kas dari PT Bank Permata Tbk masing-masing untuk tahun yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 sejumlah Rp 6,9 miliar dan Rp 5,9 miliar atau 13,24% dan 11,46% dari total penghasilan keuangan.

Grup memperoleh penghasilan bunga atas transaksi sewa pembiayaan dari beberapa pihak berelasi masing-masing untuk tahun yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 sejumlah Rp 24 miliar dan Rp 16,6 miliar atau 46,22% dan 31,98% dari total penghasilan keuangan.

Grup juga memperoleh penghasilan bunga atas transaksi pinjaman jangka pendek yang diberikan kepada beberapa pihak berelasi masing-masing untuk tahun yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 sejumlah Rp 4,8 miliar dan Rp 2,4 miliar atau 9,33% dan 4,60% dari total penghasilan keuangan.

d. Kas dan setara kas

PT Bank Permata Tbk
Bank/*Cash in banks*
Deposito berjangka/*Time and call deposits*

Persentase terhadap total aset/*Percentage of total assets*

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties
(continued)

b. Purchases

	30 September 2017		30 September 2016	
	Rp	% ^{b)}	Rp	% ^{b)}
PT GS Battery dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	1,884,791	21.64	1,746,162	21.55
PT Evoluzione Tyres	138,890	1.59	103,455	1.28
PT Kayaba Indonesia	90,033	1.03	96,514	1.19
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5%</i> <i>of paid-in capital)</i>	93,119	1.07	58,824	0.73
	<u>2,206,833</u>	<u>25.33</u>	<u>2,004,955</u>	<u>24.75</u>

c. Finance income

The Group earned interest income from the placement of cash and cash equivalents in PT Bank Permata Tbk for the years ended 30 September 2017 and 2016, respectively, amounting to Rp 6.9 billion and Rp 5.9 billion or 13.24% and 11.46% of total finance income.

The Group earned interest income on finance lease transactions from certain related parties for the years ended 30 September 2017 and 2016, respectively, amounting to Rp 24 billion and Rp 16.6 billion or 46.22% and 31.98% of total finance income.

The Group also earned interest income on short term loan provided to certain related parties for the years ended 30 September 2017 and 2016, respectively, amounting to Rp 4.8 billion and Rp 2.4 billion or 9.33% and 4.60% of total finance income.

d. Cash and cash equivalents

	30 September 2017	31 Desember/ December 2016
PT Bank Permata Tbk		
Bank/ <i>Cash in banks</i>	138,159	124,489
Deposito berjangka/ <i>Time and call deposits</i>	196,170	207,004
	<u>334,329</u>	<u>331,493</u>
Persentase terhadap total aset/ <i>Percentage of total assets</i>	<u>2.24</u>	<u>2.27</u>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

e. Piutang Usaha

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
PT Astra Honda Motor	421,731	311,063
PT Astra Daihatsu Motor	97,043	115,990
PT Inti Ganda Perdana	24,469	23,072
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>99,054</u>	<u>114,399</u>
	<u>642,297</u>	<u>564,524</u>
Persentase terhadap total aset/Percentage of total assets	<u>4.30</u>	<u>3.87</u>

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi penjualan dan memiliki jangka waktu pembayaran 30 sampai dengan 60 hari dari tanggal penjualan. Tidak ada penyisihan atas piutang usaha dari pihak-pihak berelasi.

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties
(continued)

e. Trade receivables

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
PT Astra Honda Motor	421,731	311,063
PT Astra Daihatsu Motor	97,043	115,990
PT Inti Ganda Perdana	24,469	23,072
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>99,054</u>	<u>114,399</u>
	<u>642,297</u>	<u>564,524</u>
Persentase terhadap total aset/Percentage of total assets	<u>4.30</u>	<u>3.87</u>

Trade receivables from related parties arose from sale transactions and were due 30 to 60 days after the date of sales. There was no provision held against trade receivables from related parties.

f. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain - lancar/Other receivables - current

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	157,883	103
PT Astra Honda Motor	29,013	27,660
PT Kayaba Indonesia	21,916	4,653
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	20,157	22,705
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>37,400</u>	<u>31,206</u>
	<u>266,369</u>	<u>86,327</u>

**Piutang lain-lain - tidak lancar/Other
receivables - non-current**

PT Evoluzione Tyres	129,523	-
PT Astra Honda Motor	24,544	33,703
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>8,153</u>	<u>2,832</u>
	<u>162,220</u>	<u>36,535</u>
	<u>428,589</u>	<u>122,862</u>

Persentase terhadap total aset/Percentage of total assets 2.87 0.84

f. Other receivables

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Piutang lain-lain - lancar/Other receivables - current		
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	157,883	103
PT Astra Honda Motor	29,013	27,660
PT Kayaba Indonesia	21,916	4,653
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	20,157	22,705
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>37,400</u>	<u>31,206</u>
	<u>266,369</u>	<u>86,327</u>
Piutang lain-lain - tidak lancar/Other receivables - non-current		
PT Evoluzione Tyres	129,523	-
PT Astra Honda Motor	24,544	33,703
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>8,153</u>	<u>2,832</u>
	<u>162,220</u>	<u>36,535</u>
	<u>428,589</u>	<u>122,862</u>
Persentase terhadap total aset/Percentage of total assets	<u>2.87</u>	<u>0.84</u>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Transactions and balances with related parties
(continued)

f. Piutang lain-lain (lanjutan)

f. Other receivables (continued)

Pada tanggal 24 Maret 2016, PT Astra Nippon Gasket Indonesia, salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar Rp 22,5 miliar yang diperuntukkan sebagai modal kerja. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar *Cost of Fund* + 0,25% per tahun. Perjanjian pinjaman ini diperpanjang kembali pada tanggal 24 Maret 2017 dan akan berakhir 12 (dua belas) bulan setelah tanggal perpanjangan perjanjian pinjaman ini.

On 24 March 2016, PT Astra Nippon Gasket Indonesia, a joint venture, obtained a loan from the Company of Rp 22.5 billion for working capital. This loan is subject to annual interest of *Cost of Fund* + 0.25%. This loan agreement has been renewed on 24 March 2017 for 12 (twelve) months after signing date of renewal of this loan agreement.

Pada tanggal 5 Juni 2017, PT Evoluzione Tyres, salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar USD 9,6 juta yang diperuntukkan untuk mendanai modal kerja dan pengeluaran barang modal. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 3 bulan LIBOR + 4% per tahun dan akan berakhir 3 (tiga) tahun setelah tanggal perjanjian pinjaman ini.

On 5 June 2017, PT Evoluzione Tyres, a joint venture, obtained a loan from the Company of USD 9.6 million for finance working capital and capital expenditures, with 3 months LIBOR + 4% per annum for 3 (three) years tenor after signing date of this loan agreement.

g. Utang usaha

g. Trade payables

	30 September 2017	31 Desember/ December 2016
PT GS Battery dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	329,353	426,856
PT Kayaba Indonesia	39,441	37,410
Superior Chain (Hangzhou) Co.,Ltd	10,247	3,361
PT Evoluzione Tyres	6,255	989
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	4,019	4,783
	389,315	473,399
Persentase terhadap total liabilitas/ <i>Percentage of total liabilities</i>	9.24	11.62

Utang usaha terkait dengan pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi pembelian dan memiliki jangka waktu pembayaran dari 30 sampai dengan 60 hari dari tanggal pembelian. Utang usaha tersebut tidak memiliki bunga.

Trade payables to related parties arose from purchase transactions and were due from 30 to 60 days after the date of purchases. Those payables bore no interest.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **30. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Transactions and balances with related parties
(continued)

h. Utang lain-lain dan uang muka pelanggan

h. Other payables and customer advances

	30 September 2017	31 Desember/ December 2016
Utang lain-lain - jangka pendek/Other payables – current		
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	7,307	4,515
Uang muka pelanggan/Customer advances		
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	8,168	12,178
	15,475	16,693
Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage of total liabilities	0.37	0.41

Utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi terutama timbul dari pembelian jasa dan aset tetap.

Other payables to related parties mainly represent purchase of services and fixed assets.

i. Program imbalan kerja

i. Post-employment benefit

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup untuk dana pensiun adalah sebagai berikut:

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group to the pension funds was as follows:

	30 September 2017		31 Desember/ December 2016	
	Rp	% ^{c)}	Rp	% ^{c)}
DPA 1	3,406	0.28	5,139	0.23
DPA 2	45,790	3.71	56,541	2.49
Total	49,196	3.99	61,680	2.72

^{c)} % terhadap total biaya karyawan/% of total employee costs

j. Perseroan dan sebagian entitas anak mengasuransikan kas dan setara kas, persediaan dan aset tetap kepada PT Asuransi Astra Buana (lihat Catatan 3, 5 dan 10).

j. The Company and some subsidiaries insure their cash and cash equivalents, inventories and fixed assets to PT Asuransi Astra Buana (refer to Notes 3, 5 and 10).

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Transactions and balances with related parties
(continued)

k. Kompensasi personil manajemen kunci

k. Key management personnel compensation

Kompensasi yang dibayarkan atau terutang pada personil manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management personnel of the Group is as follows:

	30 September 2017	30 September 2016	
Imbalan jangka pendek	53,878	50,064	<i>Short-term benefits</i>
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	8,168	5,997	<i>Retirement and other long-term benefits</i>
	<u>62,046</u>	<u>56,061</u>	

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha, yaitu perdagangan dan manufaktur komponen otomotif. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

For management reporting purposes, the Group is currently organised into two main business activities, namely trading and automotive component manufacturing. These business activities are the basis on which the Group reports their primary segment information, as follows:

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 September 2017					
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan eksternal	4,791,722	5,182,911	-	9,974,633	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	-	152,306	(152,306)	-	<i>Intersegment revenue</i>
Pendapatan bersih	4,791,722	5,335,217	(152,306)	9,974,633	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(3,861,978)	(4,986,658)	140,118	(8,708,518)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	929,744	348,559	(12,188)	1,266,115	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(402,973)	(105,386)	915	(507,444)	<i>Allocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(39,777)	(328,746)	-	(368,523)	<i>Allocated general and administrative expenses</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	235,893	-	235,893	<i>Share of result of associates and joint ventures</i>
Penghasilan keuangan	1,005	44,406	-	45,411	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	-	(7,708)	-	(7,708)	<i>Finance cost</i>
Lain-lain, bersih	28,443	16,960	(915)	44,488	<i>Others, net</i>
Lainnya tidak dapat dialokasikan				(263,528)	<i>Unallocated others</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				444,704	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				(79,065)	<i>Income tax expenses</i>
Laba periode berjalan				365,639	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain:					<i>Other comprehensive income:</i>
Pengkukuran kembali imbalan pascakerja				1,005	<i>Remeasurements of post-employment benefits</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak				5,185	<i>Share of other comprehensive income of associates and joint ventures, net of tax</i>
Pajak penghasilan terkait				(251)	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak				5,939	<i>Other comprehensive income for the period, net of tax</i>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan				371,578	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Profit/(loss) attributable to:</i>
Pemilik entitas induk				370,433	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali				(4,794)	<i>Non-controlling interests</i>
				365,639	
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Total comprehensive income/(loss) attributable to:</i>
Pemilik entitas induk				376,353	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali				(4,775)	<i>Non-controlling interests</i>
				371,578	
Informasi lainnya					<i>Other information</i>
Pengeluaran barang modal	5,004	210,770	-	215,774	<i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				67,500	<i>Unallocated capital expenditures</i>
Total pengeluaran barang modal				283,274	<i>Total capital expenditures</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	16,517	319,419	-	335,936	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				23,165	<i>Unallocated depreciation and amortisation expenses</i>
Total beban penyusutan dan amortisasi				359,101	<i>Total depreciation and amortisation expenses</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September 2016				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan eksternal	4,385,152	5,172,255	-	9,557,407	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	-	<u>780,321</u>	<u>(780,321)</u>	-	<i>Intersegment revenue</i>
Pendapatan bersih	4,385,152	5,952,576	<u>(780,321)</u>	9,557,407	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(3,518,280)</u>	<u>(5,268,810)</u>	<u>684,109</u>	<u>(8,102,981)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	866,872	683,766	(96,212)	1,454,426	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	<u>(362,828)</u>	<u>(117,498)</u>	908	<u>(479,418)</u>	<i>Allocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	<u>(40,109)</u>	<u>(332,565)</u>	-	<u>(372,674)</u>	<i>Allocated general and administrative expenses</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	64,761	-	64,761	<i>Share of result of associates and joint venture</i>
Penghasilan keuangan	1,143	45,549	-	46,692	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	-	(13,513)	-	(13,513)	<i>Finance cost</i>
Lain-lain, bersih	9,852	16,102	(908)	25,046	<i>Others, net</i>
Lainnya tidak dapat dialokasikan				<u>(249,349)</u>	<i>Unallocated others</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				475,971	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				<u>(129,575)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba periode berjalan				346,396	<i>Profit for the period</i>
Kerugian komprehensif lain:					<i>Other comprehensive loss:</i>
Pengkukuran kembali imbalan pascakerja				(68,936)	<i>Remeasurements of post-employment benefits</i>
Bagian kerugian komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak				(23,578)	<i>Share of other comprehensive loss of associates and joint ventures, net of tax</i>
Pajak penghasilan terkait				<u>17,234</u>	<i>Related income tax</i>
Kerugian komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak				<u>(75,280)</u>	<i>Other comprehensive loss for the period, net of tax</i>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan				<u><u>271,116</u></u>	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk				283,609	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali				<u>62,787</u>	<i>Non-controlling interests</i>
				<u><u>346,396</u></u>	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk				214,310	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali				<u>56,806</u>	<i>Non-controlling interests</i>
				<u><u>271,116</u></u>	
Informasi lainnya					<i>Other information</i>
Pengeluaran barang modal	23,164	381,508	-	404,672	<i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				<u>7,634</u>	<i>Unallocated capital expenditures</i>
Total pengeluaran barang modal				<u><u>412,306</u></u>	<i>Total capital expenditures</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	17,234	311,127	-	328,361	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				<u>19,248</u>	<i>Unallocated depreciation and amortisation expenses</i>
Total beban penyusutan dan amortisasi				<u><u>347,609</u></u>	<i>Total depreciation and amortisation expense</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, pendapatan eksternal dari PT Astra Honda Motor yang melebihi 10% dari pendapatan bersih diklasifikasikan pada segmen manufaktur komponen otomotif.

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

At 30 September 2017 and 31 December 2016, external revenue from PT Astra Honda Motor which exceeded 10% of net revenue was classified as automotive component manufacturing segment.

30 September 2017					
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Total	
Aset segmen	3,593,639	4,487,254	(154,156)	7,926,737	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				4,283,441	Investment in associates and joint ventures
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>2,741,602</u>	Unallocated assets
Total aset konsolidasi				<u>14,951,780</u>	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	(2,487,397)	(949,818)	154,156	(3,283,059)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>(928,290)</u>	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasi				<u>(4,211,349)</u>	Consolidated total liabilities
31 Desember/December 2016					
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Total	
Aset segmen	3,126,021	4,784,437	(193,962)	7,716,496	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				4,515,999	Investment in associates and joint ventures
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>2,379,779</u>	Unallocated assets
Total aset konsolidasi				<u>14,612,274</u>	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	(2,540,901)	(920,150)	193,962	(3,267,089)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>(808,627)</u>	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasi				<u>(4,075,716)</u>	Consolidated total liabilities

Informasi wilayah geografis

Geographical information

Pendapatan bersih yang diatribusikan ke negara-negara:

Net revenue attributable to the countries:

	30 September 2017	30 September 2016	
Indonesia	9,084,660	8,445,144	Indonesia
Asing	<u>889,973</u>	<u>1,112,263</u>	Foreign
	<u>9,974,633</u>	<u>9,557,407</u>	

Seluruh aset tidak lancar berlokasi di Indonesia.

All of non-current assets are located in Indonesia.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga atas arus kas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh komite manajemen Grup dibawah arahan Direksi. Komite manajemen bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan dengan melakukan kerjasama yang erat dengan Direksi. Melalui rekomendasi dari komite manajemen, Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan non-derivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

(1) Risiko pasar

(a) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur berbagai mata uang. Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, transaksi pembelian dan penjualan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas.

Manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan cara menjaga kecukupan kas dan setara kas dalam mata uang asing.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks such as market risk (including foreign exchange risk and cash flow interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the management committee of the Group under the direction of the Board of Directors ("BOD"). The management committee identifies and evaluates financial risks in close cooperation with the BOD. The BOD, through the recommendation of the management committee, reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Group.

(1) Market risk

(a) Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities, purchase and sales transactions that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Management manages its foreign exchange risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in foreign currency.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

**(a) Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

(a) Foreign exchange risk (continued)

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 30 September 2017, apabila USD dan JPY melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 13,8 miliar (30 September 2016: naik/turun sebesar Rp 7,4 miliar). Pada tanggal 30 September 2017, tidak terdapat saldo aset dan liabilitas moneter signifikan yang bukan dalam mata uang fungsional.

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 30 September 2017, if the USD and JPY had weakened/strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 13.8 billion (30 September 2016: increase/decrease by Rp 7.4 billion). As at 30 September 2017, there were no significant monetary assets and liabilities which were not in the functional currency.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 35.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 35.

(b) Risiko suku bunga atas arus kas

(b) Cash flow interest rate risk

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat suku bunga dari aset yang dikenakan bunga tidak signifikan.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities. The interest rate risk from interest-bearing assets is not significant.

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas pada Grup.

The Group's interest rate risk arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

**(b) Risiko suku bunga atas arus kas
(lanjutan)**

**(b) Cash flow interest rate risk
(continued)**

Pada tanggal 30 September 2017, apabila tingkat suku bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 0,72 miliar (30 September 2016: Rp 1,13 miliar).

As at 30 September 2017, if interest rates had been 1% higher or lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax would decrease/increase by Rp 0.72 billion (30 September 2016: Rp 1.13 billion).

Analisa sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the reporting date and had been applied to the exposure to interest rate risk which is held on that date.

(2) Risiko kredit

(2) Credit risk

Grup tidak memiliki konsentrasi yang signifikan terhadap risiko kredit. Terdapat kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Grup melakukan penelaahan atas kredit pelanggan yang ada dan menggunakan batas kredit untuk mengatur risiko kredit. Untuk transaksi kas dan bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari "BB" ke "AAA" dari lembaga pemeringkat Fitch dan Pefindo.

The Group has no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that whole sales of products are made to customers with an appropriate credit history. In addition, the Group performs credit reviews of its existing customers and use credit limits to regulate credit risks. For cash and bank transactions, the Group uses the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "BB" to "AAA" based on Fitch and Pefindo.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows:

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

	30 September 2017	31 Desember/ December 2016	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
Fitch			Fitch
- AAA	471,897	685,341	AAA -
- AA+	1,770	7,395	AA+ -
- AA-	7,136	171	AA- -
- A+	15,211	65,139	A+ -
- A	-	20,289	A -
- A-	57,874	6,982	A- -
- BB	60,969	61,773	BB -
Pefindo			Pefindo
- AA	246	303	AA -
- AA-	36	452	AA- -
- A+	1,554	-	A+ -
	<u>616,693</u>	<u>847,845</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>64,101</u>	<u>61,347</u>	<i>Counterparties without external credit rating</i>
	<u>680,794</u>	<u>909,192</u>	

Kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about debtors default rates:

	30 September 2017	31 Desember/ December 2016	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties without external credit ratings</i>
- Grup 1	45,688	17,145	<i>Group 1 -</i>
- Grup 2	1,517,172	1,237,269	<i>Group 2 -</i>
- Grup 3	13,810	9,466	<i>Group 3 -</i>
	<u>1,576,670</u>	<u>1,263,880</u>	

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Namun, seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

- *Group 1 – new customers/related parties.*
- *Group 2 – existing customers/related parties with no defaults in the past.*
- *Group 3 – existing customers/ related parties with some defaults in the past. However, all defaults were fully recovered.*

Lihat Catatan 4 untuk informasi piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Refer to Note 4 for the information regarding the past due receivables but not impaired.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Risiko likuiditas

(3) Liquidity risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman lancar saat jatuh tempo. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management believes that future cash to be generated from operations are sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Management monitors rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

Rincian atas liabilitas keuangan sesuai dengan jadwal jatuh tempo (termasuk pembayaran pokok dan bunga) adalah sebagai berikut:

Details of the financial liabilities according to maturity schedule (including principal and interest payment) are as follows:

	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Between one and two years</i>	Antara dua dan tiga tahun/ <i>Between two and three years</i>	Antara tiga dan empat tahun/ <i>Between three and four years</i>	Antara empat dan lima tahun/ <i>Between four and five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Beyond five years</i>	Total arus kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cash flows</i>	
30 September 2017								30 September 2017
Pinjaman	398,855	378,759	963	-	-	-	778,577	Loans
Utang usaha	1,273,227	-	-	-	-	-	1,273,227	Trade payables
Akrual dan provisi	590,575	-	-	-	-	-	590,575	Accruals and provision
Utang lain-lain	188,643	-	-	-	-	-	188,643	Other payables
	<u>2,451,300</u>	<u>378,759</u>	<u>963</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,831,022</u>	
31 Desember 2016								31 Desember 2016
Pinjaman	716,121	31,938	366,290	-	-	-	1,114,349	Loans
Utang usaha	1,562,353	-	-	-	-	-	1,562,353	Trade payables
Akrual dan provisi	535,455	-	-	-	-	-	535,455	Accruals and provision
Utang lain-lain	155,605	-	-	-	-	-	155,605	Other payables
	<u>2,969,534</u>	<u>31,938</u>	<u>366,290</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,367,762</u>	

b. Estimasi nilai wajar

b. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for initial recognition and subsequent measurement or disclosure purposes.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

b. Fair value estimation (continued)

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- Level 3
Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup:

The following table presents the Group's financial assets and liabilities together with the carrying amount:

	30 September 2017		31 Desember/ December 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	688,761	688,761	914,635	914,635	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,959,816	1,959,816	1,638,291	1,638,291	Trade receivables
Piutang lain-lain	525,627	503,706	228,900	212,650	Other receivables
Aset lain-lain	70,385	12,077	71,410	46,500	Other assets
	<u>3,244,589</u>	<u>3,164,360</u>	<u>2,853,236</u>	<u>2,812,076</u>	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang usaha	1,662,542	1,662,542	1,562,353	1,562,353	Trade payables
Utang lain-lain	188,643	188,643	155,605	155,605	Other payables
Akrual dan provisi	590,575	590,575	535,455	535,455	Accruals and provision
Pinjaman jangka pendek	368,511	368,511	655,412	655,412	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	349,534	252,001	349,490	349,140	Long-term loans
	<u>3,159,805</u>	<u>3,062,272</u>	<u>3,258,315</u>	<u>3,257,965</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Pengungkapan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tidak lancar seperti yang diungkapkan pada tabel di atas diukur dengan hierarki nilai wajar Tingkat 3, kecuali MTN I yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 1. Nilai wajar atas aset keuangan tidak lancar dinilai dengan menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan tidak lancar, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk pinjaman bank jangka panjang dan harga kuotasian untuk MTN I.

Nilai wajar utang lain-lain juga termasuk di dalamnya imbalan kontinjensi yang diukur pada nilai wajar dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 (lihat Catatan 9).

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

c. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan proyeksi, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi *goodwill* dan aset takberwujud.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Fair value estimation (continued)

The fair value of financial assets and liabilities with maturity less than one year approximate their carrying value, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of the non-current financial assets and liabilities as disclosed in the table above is measured by Level 3 fair value hierarchy, except MTN I which measured by Level 1 fair value hierarchy. The fair value of the non-current financial assets is valued using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the non-current financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term bank loans and quotation price of MTN I were applied.

The fair value of other payables also comprises contingent consideration measured at fair value by Level 3 fair value hierarchy (refer to Note 9).

There was no transfers between level during the year.

c. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders. The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issues new shares or sells assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total loans (including short-term and long-term loans as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position less goodwill and intangible assets.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

c. Capital risk management (continued)

Kebijakan keuangan Grup pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah mempertahankan rasio *gearing* di bawah 150% (1,5 kali) sesuai dengan batas maksimum rasio keuangan yang disepakati oleh Grup dengan bank.

The Group's financial policy as at 30 September 2017 and 31 December 2016 was to maintain gearing ratio below 150% (1.5 times) in accordance with the maximum financial ratio covenant agreed by the Group with banks.

Rasio *gearing* pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as at 30 September 2017 and 31 December 2016 were as follows:

	<u>30 September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Total pinjaman	718,045	1,004,902	<i>Total loans</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>(688,761)</u>	<u>(914,635)</u>	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	<u>29,284</u>	<u>90,267</u>	<i>Net debt</i>
Total ekuitas	10,740,432	10,536,558	<i>Total equity</i>
Dikurang:			<i>Less:</i>
<i>Goodwill</i>	(130,000)	(130,000)	<i>Goodwill</i>
Aset takberwujud	<u>(83,515)</u>	<u>(89,751)</u>	<i>Intangible assets</i>
Total modal	<u>10,526,917</u>	<u>10,316,807</u>	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	<u>0.28%</u>	<u>0.87%</u>	<i>Gearing ratio</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Grup. Grup akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Properti investasi

Penilai independen eksternal yang memiliki kualifikasi profesional serta berpengalaman dalam lokasi dan kategori properti yang dinilai, melakukan penilaian terhadap portofolio properti investasi Grup setiap tahun. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diestimasi dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada beberapa asumsi di masa depan seperti asumsi tingkat pertumbuhan penjualan, margin bruto, kapasitas produksi, belanja modal, modal kerja dan aktifitas efisiensi.

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Fixed assets

The Group determines the estimated useful life and related depreciation charges for the Group's fixed assets. The Group will adjust the depreciation charges if useful life is different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Investment properties

An external independent valuation company, having appropriate recognised professional qualifications and recent experience in the location and category of property being valued, values the Company's and subsidiaries investment property portfolio annually. The fair values are measured based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties had each acted knowledgeable. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is depend on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on several future assumptions such as sales growth assumption, gross margin, production capacity, capital expenditures, working capital and efficiency activities.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Estimasi penurunan nilai goodwill

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2n.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana unit penghasil kas beroperasi. Tingkat diskonto yang digunakan adalah sebelum pajak dan mencerminkan risiko yang relevan untuk segmen bisnis unit penghasil kas.

Akrual dan provisi

Grup mengevaluasi kewajaran nilai akrual promosi penjualan, seperti insentif penjualan, rabat penjualan dan diskon setiap akhir masa pelaporan berdasarkan pencapaian kinerja aktual dan proyeksi penjualan serta pengalaman historis.

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Estimated impairment of goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated in Note 2n.

The recoverable amount of a CGU is determined based on VIU calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by the Management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rate. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates. The discount rate used is pre-tax and reflects specific risk relevant to the business segment of the CGU.

Accruals and provision

The Group evaluates the appropriateness of marketing promotion accruals, such as sales incentive, sales rebate and discount at every end of reporting period based on actual and forecast of sales performance achievement and historical experience.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian-perjanjian royalti dan bantuan teknik

a. Royalty and technical assistance agreements

Grup mengadakan perjanjian royalti dan bantuan teknik dengan beberapa prinsipal luar negeri, sebagai berikut:

The Group has royalty and technical assistance agreements with several foreign principals as follows:

<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Prinsipal luar negeri/ Foreign principal</u>
Perseroan/ <i>The Company</i>	Sakae Riken Kogyo Co., Ltd., Japan Kumi (Thailand) Co., Ltd., Thailand
FIM	MAHLE Engine Component Japan Corporation, Japan
FSCM	Daido Kogyo Co., Ltd., Japan
MTM	Kawasaki Industrial Co., Ltd., Japan MetalArt Corporation, Japan
IKP	Toyoda Gosei Co., Ltd., Japan
GKD	Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corporation, Japan
CBI	GS Yuasa International Ltd., Japan
PKO	Topy Industries Ltd., Japan
VI	Saitama Kiki Co., Ltd., Japan
ADASI	Daido Die & Mold Steel Solutions Co., Ltd., Japan

Prinsipal luar negeri membebankan biaya royalti dan bantuan teknik kepada Grup dengan tarif 0,5% - 5% untuk penjualan produk tertentu sesuai dengan perjanjian. Pada 30 September 2017, total biaya royalti dan bantuan teknik adalah sebesar Rp 34,2 miliar (30 September 2016: Rp 37,5 miliar).

The foreign principals charged royalties and technical assistance fees to the Group with the rates ranging between 0.5% - 5% of certain product's sales in accordance with the agreements. In 30 September 2017, total royalties and technical assistance fees incurred amounting to Rp 34.2 billion (30 September 2016: Rp 37.5 billion).

b. Fasilitas kredit

b. Credit facilities

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, jaminan bank, *letters of credit* dan kontrak valuta asing. Fasilitas kredit yang mengikat dan tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2017 masing-masing sejumlah Rp 300 miliar dan Rp 1,6 triliun (31 Desember 2016: masing-masing sejumlah Rp 770 miliar dan Rp 2 triliun).

The Company and certain subsidiaries have credit facilities for working capital, financing, bank guarantees, letters of credit and foreign exchange contracts. The total available committed and uncommitted credit facilities of the Company and subsidiaries as at 30 September 2017 amounted to Rp 300 billion and Rp 1.6 trillion, respectively (31 December 2016: 770 billion and Rp 2 trillion, respectively).

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

At 30 September 2017 and 31 December 2016, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

30 September 2017					
	<u>USD</u>	<u>JPY</u>	<u>Lain-lain^{*)}/ Others^{*)}</u>	<u>Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	8,873,762	81,279,464	529,857	136,611	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	9,972,111	159,198,519	-	153,616	Trade receivables
Piutang lain-lain	9,691,436	-	-	130,757	Other receivables
Aset lain-lain	154,394	-	2,838	2,121	Other assets
	<u>28,691,703</u>	<u>240,477,983</u>	<u>532,695</u>	<u>423,105</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	35,367,604	320,404,504	1,371,904	534,074	Trade payables
Utang lain-lain	2,613,981	6,182,110	651,241	44,795	Other payables
Akrual dan provisi	3,457,042	13,741,411	2,383	48,321	Accruals and provision
	<u>41,438,627</u>	<u>340,328,025</u>	<u>2,025,528</u>	<u>627,190</u>	
Liabilitas bersih	<u>(12,746,924)</u>	<u>(99,850,042)</u>	<u>(1,492,833)</u>	<u>(204,085)</u>	Net liabilities
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>(171,981)</u>	<u>(11,962)</u>	<u>(20,141)</u>	<u>(204,085)</u>	Equivalent in Rupiah
31 Desember/December 2016					
	<u>USD</u>	<u>JPY</u>	<u>Lain-lain^{*)}/ Others^{*)}</u>	<u>Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	24,297,876	143,595,936	180,874	345,468	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7,117,450	122,717,792	-	109,792	Trade receivables
Piutang lain-lain	163,804	5,668,825	-	2,855	Other receivables
Aset lain-lain	204,157	701,821	2,838	2,862	Other assets
	<u>31,783,287</u>	<u>272,684,374</u>	<u>183,712</u>	<u>460,977</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	31,519,673	459,347,443	861,741	488,087	Trade payables
Utang lain-lain	1,088,614	75,417,429	590,158	31,260	Other payables
Akrual dan provisi	2,076,809	12,005,875	1,704	29,312	Accruals and provision
	<u>34,685,096</u>	<u>546,770,747</u>	<u>1,453,603</u>	<u>548,659</u>	
Liabilitas bersih	<u>(2,901,809)</u>	<u>(274,086,373)</u>	<u>(1,269,891)</u>	<u>(87,682)</u>	Net liabilities
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>(38,989)</u>	<u>(31,631)</u>	<u>(17,062)</u>	<u>(87,682)</u>	Equivalent in Rupiah

*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

*) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2017 disajikan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka kerugian selisih kurs yang belum direalisasikan naik sebesar Rp 1 miliar.

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2017 had been translated using the middle rates of the sell and buy rates published by Bank of Indonesia as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the unrealized foreign exchange loss would increase by Rp 1 billion.

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Komitmen pembelian barang modal

Pada tanggal 30 September 2017, Grup memiliki komitmen barang modal sejumlah Rp 58,6 miliar (31 Desember 2016: Rp 100,3 miliar).

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Capital commitments

As at 30 September 2017, the Group has capital expenditures commitment amounting to Rp 58.6 billion (31 December 2016: Rp 100.3 billion).

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

a. Perkara hukum

b. Legal proceeding

Perseroan

The Company

Pada bulan Desember 2012, Perseroan menjadi salah satu dari beberapa pihak yang menerima gugatan (tergugat) atas perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Ibu Liliana Setiawan (penggugat) terkait sebidang tanah yang berlokasi berdekatan dengan salah satu pabrik Perseroan. Penggugat mengklaim bahwa para tergugat telah menghalangi jalan masuk ke tanah penggugat. Berdasarkan surat gugatan, penggugat meminta pengadilan untuk menghukum para tergugat untuk mengganti rugi atas kerugian material sebesar Rp 50 miliar per tahun yang dihitung sejak tahun 2002 hingga tahun 2012 dan kerugian non-material sebesar Rp 500 miliar. Manajemen yakin bahwa tuntutan tersebut tidak didasari oleh kelayakan dan beritikad untuk mempertahankan kasus tersebut.

In December 2012, the Company has been named as one of the defendants (together, the "Defendants") in a claim filed for unlawful acts raised by Ms. Liliana Setiawan (the "Plaintiff") in relation to a plot of land located adjacent to the location of one of the Company's plants. The Plaintiff claimed that the Defendants have blocked the entrance to the Plaintiff's land. Based on the letter of claim, the Plaintiff requested the court to instruct the Defendants to compensate her for material damages in the amount of Rp 50 billion per year calculated since 2002 until 2012 and non-material damages in the amount of Rp 500 billion. Management believes that the claim was without merit and intends to rigorously defend the case.

Pada tanggal 25 Februari 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutuskan untuk mengenakan denda sebesar Rp 200 juta terhadap Perseroan. Pada tanggal 10 September 2014, Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta atas keputusan tersebut.

On 25 February 2014, North Jakarta District Court decided to impose on the Company a penalty of Rp 200 million. On 10 September 2014 the Company filed an appeal to DKI Jakarta High Court against the decision.

Pada tanggal 5 Agustus 2015, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

On 5 August 2015, DKI Jakarta High Court decided to uphold the verdict of North Jakarta District Court.

Pada tanggal 15 Januari 2016, Perseroan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima putusan Mahkamah Agung.

On 15 January 2016, the Company filed a cassation to the Republic of Indonesia Supreme Court. Up to the date of the completion of these consolidated financial statements, the Company has not received the Supreme Court decision.

Entitas anak

The subsidiary

Pada bulan Oktober 2016, PKO menjadi salah satu dari beberapa pihak yang menerima gugatan (tergugat) atas perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Ibu Eleonora Mathilda Bohang (penggugat) terkait sebidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Bitung Barat Dua, Kecamatan Maesa, Kota Bitung.

In October 2016, PKO has been named as one of the defendants (together, the "Defendants") in a claim filed for unlawful act raised by Ms. Eleonora Mathilda Bohang (the "Plaintiff") in relation to a plot of land located in Bitung Barat Dua Village, Maesa Sub-district, Bitung City.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2016, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perkara hukum (lanjutan)

Penggugat mengklaim bahwa para tergugat telah mengambil alih tanah penggugat tanpa hak. Berdasarkan surat gugatan, penggugat meminta pengadilan untuk menghukum para tergugat untuk mengganti rugi atas kerugian material sebesar Rp 21 miliar dan kerugian non-material sebesar Rp 100 miliar. Sebagai tambahan, penggugat juga meminta pengadilan untuk meletakkan sita jaminan atas tanah sengketa. Sehubungan dengan gugatan yang diajukan oleh penggugat, manajemen yakin bahwa tuntutan tersebut tidak didasari oleh kelayakan dan beritikad untuk mempertahankan kasus tersebut.

**36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

b. Legal proceeding (continued)

The Plaintiff claimed that the Defendants have unlawfully take over the Plaintiff's land. Based on the letter of claim, the Plaintiff requested the court to instruct the Defendants to compensate her for material damages in the amount of Rp 21 billion and non-material damages in the amount of Rp 100 billion. In addition, the Plaintiff also requested the court to put a security attachment over the disputed land. In relation with the claim submitted by the Plaintiff, management believes that the claim was without merit and intends to rigorously defend the case.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 20 Oktober 2017, Perseroan melakukan pembayaran dividen kas interim untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 62,65 miliar atau Rp 13 (Rupiah penuh) per saham.

37. SUBSEQUENT EVENTS

On 20 October 2017, the Company already paid an interim cash dividend for 2017 amounting to Rp 62.65 billion or Rp 13 (full Rupiah) per share.

38. TRANSAKSI NON-KAS

	<u>30 September 2017</u>
Penambahan aset tetap melalui penyelesaian uang muka tahun lalu	88,220
Penambahan aset tetap melalui utang	26,856
Dividen yang masih terutang	1,643
Penambahan aset takberwujud melalui utang	1,033
Penjualan aset tetap melalui piutang	215

38. NON-CASH TRANSACTION

	<u>30 September 2016</u>
	203,807
	37,268
	38,124
	540
	5,429

39. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan pada halaman 100 sampai dengan halaman 104 adalah informasi keuangan PT Astra Otoparts Tbk (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama berdasarkan metode biaya, bukan dengan konsolidasi atau metode ekuitas.

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information on pages 100 to 104 represents financial information of PT Astra Otoparts Tbk (parent company only) as at and for the years ended 30 September 2017 and 31 Desember 2016 which presents the Company's investments in subsidiaries, associates and joint ventures under the cost method as opposed to the consolidation or equity method.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2017 AND 31 DECEMBER 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2017^{a)}	31 Desember/ December 2016	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	221,887	225,570	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 13.682 (31 Desember 2016: Rp 15.389)			<i>Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp 13,682 (31 December 2016: Rp 15,389)</i>
- Pihak ketiga	1,022,087	862,385	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	180,266	159,079	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain:			<i>Other receivables:</i>
- Pihak ketiga	38,337	61,518	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	376,559	200,942	<i>Related parties -</i>
Pinjaman jangka pendek yang diberikan kepada pihak berelasi	1,140,414	1,078,862	<i>Short-term loans provided to related parties</i>
Persediaan, setelah dikurangi provisi persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 23.699 (31 Desember 2016: Rp 18.217)	990,096	855,215	<i>Inventories, net of provision for obsolete and slow moving inventories of Rp 23,699 (31 December 2016: Rp 18,217)</i>
Pajak dibayar di muka:			<i>Prepaid taxes:</i>
- Pajak penghasilan badan	2,369	28,838	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	10,888	10,974	<i>Other taxes -</i>
Biaya dibayar di muka	66,462	59,797	<i>Prepayments</i>
Aset lancar lain-lain	90,925	94,950	<i>Other current assets</i>
Total aset lancar	4,140,290	3,638,130	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain:			<i>Other receivables:</i>
- Pihak ketiga	18,255	17,458	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	16,656	24,345	<i>Related parties -</i>
Pinjaman jangka panjang yang diberikan kepada pihak berelasi	145,023	69,000	<i>Long-term loans provided to related parties</i>
Aset pajak tangguhan	213,118	190,837	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama	2,473,917	2,473,917	<i>Investments in subsidiaries, associates and joint ventures</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 894.916 (31 Desember 2016: Rp 807.730)	731,620	777,590	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 894,916 (31 December 2016: Rp 807,730)</i>
Properti investasi	478,293	478,293	<i>Investment properties</i>
Aset takberwujud	71,098	78,039	<i>Intangible assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	164,996	179,391	<i>Other non-current assets</i>
Total aset tidak lancar	4,312,976	4,288,870	Total non-current assets
TOTAL ASET	8,453,266	7,927,000	TOTAL ASSETS

^{a)} Tidak diaudit

^{a)} Unaudited

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2017 AND 31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September</u> <u>2017^{a)}</u>	<u>31 Desember/</u> <u>December</u> <u>2016</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek:			Short-term loans:
- Pinjaman bank	249,900	-	Bank loans -
- <i>Medium-term notes</i>	-	449,037	Medium-term notes -
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak ketiga	340,127	261,677	Third parties -
- Pihak berelasi	608,904	703,970	Related parties -
Utang lain-lain:			Other payables:
- Pihak ketiga	107,851	54,428	Third parties -
- Pihak berelasi	6,150	3,294	Related parties -
Utang pajak	24,033	58,857	Taxes payable
Akrual dan provisi	460,687	404,007	Accruals and provision
Uang muka pelanggan:			Customer advances:
- Pihak ketiga	26,124	36,424	Third parties -
- Pihak berelasi	11,976	8,937	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	223,540	93,746	Short-term employee benefits liabilities
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang - Pinjaman bank	-	80,000	Current portion of long-term loans - Bank loans
Total liabilitas jangka pendek	<u>2.059,292</u>	<u>2.154,377</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	194,367	176,728	Long term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang - <i>Medium-term notes</i>	<u>349,534</u>	<u>349,490</u>	Long-term loans - Medium-term notes
Total liabilitas jangka panjang	<u>543,901</u>	<u>526,218</u>	Total non-current liabilities
Total liabilitas	<u>2.603,193</u>	<u>2.680,595</u>	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar – 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.819.733.000 saham (31 Desember 2016: 4.819.733.000)	481,973	481,973	Authorised – 10,000,000,000 shares, with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share Issued and fully paid – 4,819,733,000 shares (31 December 2016: 4,819,733,000)
Tambahan modal disetor	2,926,733	2,926,733	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2,271	2,271	Exchange difference due to financial statements translations
Revaluasi aset tetap	112,737	112,737	Fixed assets revaluation
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	96,395	92,500	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>2.229,964</u>	<u>1.630,191</u>	Unappropriated -
Total ekuitas	<u>5.850,073</u>	<u>5.246,405</u>	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>8.453,266</u>	<u>7.927,000</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{a)} Tidak diaudit

^{a)} Unaudited

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 30 SEPTEMBER 2016
(TIDAK DIAUDIT)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 30 SEPTEMBER 2016
(UNAUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September</u> <u>2017</u>	<u>30 September</u> <u>2016</u>	
Pendapatan bersih	6,001,241	5,753,050	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(5,122,793)</u>	<u>(4,849,303)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	878,448	903,747	Gross profit
Beban penjualan	(447,885)	(409,695)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(294,272)	(292,092)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	120,882	109,821	Finance income
Biaya keuangan	(55,272)	(83,074)	Finance cost
Penghasilan dividen	565,040	195,018	Dividend income
Penghasilan lain-lain	25,350	10,881	Other income
Beban lain-lain	<u>(1,722)</u>	<u>(4,655)</u>	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	790,569	429,951	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(61,912)</u>	<u>(65,685)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	728,657	364,266	Profit for the period
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain:			Other comprehensive income/ (loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	432	(29,607)	Remeasurements of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>(108)</u>	<u>7,402</u>	Related income tax
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>324</u>	<u>(22,205)</u>	Other comprehensive income/(loss) for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	<u><u>728,981</u></u>	<u><u>342,061</u></u>	Total comprehensive income for the period

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 30 SEPTEMBER 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 30 SEPTEMBER 2016 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to financial statements translation</i>	Revaluasi aset tetap/ <i>Fixed assets revaluation</i>	Total ekuitas/equity	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2016	481,973	2,926,733	87,500	1,383,536	2,271	112,737	4,994,750	Balance as at 1 January 2016
Laba periode berjalan	-	-	-	364,266	-	-	364,266	<i>Profit for the period</i>
Kerugian komprehensif lainnya	-	-	-	(22,205)	-	-	(22,205)	<i>Other comprehensive loss</i>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	342,061	-	-	342,061	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Dividen	-	-	-	(125,313)	-	-	(125,313)	<i>Dividend</i>
Pembentukan cadangan wajib	-	-	5,000	(5,000)	-	-	-	<i>Appropriation to statutory reserve</i>
Saldo 30 September 2016	481,973	2,926,733	92,500	1,595,284	2,271	112,737	5,211,498	Balance as at 30 September 2016
Saldo 1 Januari 2017	481,973	2,926,733	92,500	1,630,191	2,271	112,737	5,246,405	Balance as at 1 January 2017
Laba periode berjalan	-	-	-	728,657	-	-	728,657	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	324	-	-	324	<i>Other comprehensive income</i>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	728,981	-	-	728,981	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Dividen	-	-	-	(125,313)	-	-	(125,313)	<i>Dividend</i>
Pembentukan cadangan wajib	-	-	3,895	(3,895)	-	-	-	<i>Appropriation to statutory reserve</i>
Saldo 30 September 2017	481,973	2,926,733	96,395	2,229,964	2,271	112,737	5,850,073	Balance as at 30 September 2017

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 30 SEPTEMBER 2016
(TIDAK DIAUDIT)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 30 SEPTEMBER 2016
(UNAUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

	30 September 2017	30 September 2016	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	5,839,479	5,484,400	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(5,673,455)	(5,179,569)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	17,063	28,317	<i>Receipts from other operating activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	183,087	333,148	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan bunga	28,324	28,154	<i>Interest received</i>
Pengembalian pajak	30,326	43,010	<i>Tax refund</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(58,857)	(45,471)	<i>Payments for corporate income tax</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	182,880	358,841	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen kas	349,008	141,655	<i>Cash dividends received</i>
Penerimaan atas pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi	148,617	100,530	<i>Proceed from loans provided to related parties</i>
Penerimaan bunga dari pinjaman yang diberikan	119,860	144,696	<i>Interest received from loans</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	6,439	9,420	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud dan aset lain-lain	(10,313)	(5,781)	<i>Acquisitions of intangible assets and other assets</i>
Akuisisi entitas anak dan entitas asosiasi	-	(149,060)	<i>Acquisitions of subsidiaries and associates</i>
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(51,466)	(67,518)	<i>Acquisitions of fixed assets and investment properties</i>
Pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi	(284,358)	(319,441)	<i>Loans provided to related parties</i>
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	277,787	(145,499)	Net cash flows provided from/ (used for) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	1,149,750	2,090,901	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	350,000	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Pembayaran biaya keuangan	(58,344)	(67,631)	<i>Payments for finance cost</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(80,125)	(80,000)	<i>Repayment of long-term loans</i>
Pembayaran dividen	(125,313)	(87,835)	<i>Payments for dividends</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(1,350,000)	(2,560,000)	<i>Repayments of short-term loans</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(464,032)	(354,565)	Net cash flows used for financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(3,365)	(141,223)	Net decrease cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	225,572	383,149	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(319)	(9,649)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	221,888	232,277	Cash and cash equivalents at end of period
Transaksi non-kas			Non-cash transactions
Penambahan aset tetap melalui penyelesaian uang muka tahun lalu	8,754	50,664	<i>Additions of fixed assets through settlement of last year's advances</i>
Penambahan aset tetap melalui utang	2,611	37,268	<i>Additions of fixed assets through payables</i>